

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR
MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2021-2024**

Oleh :

Muhammad Rizki Ridho Djafar

NPM 2103031014



Program Studi Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H / 2025 M

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR
MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2021-2024**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :
Muhammad Rizki Ridho Djafar
NPM 2103031014

Pembimbing :
Lella Anita M.S.Ak

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Rizki Ridho Djafar
NPM : 210303101
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2021-2024

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2025
Dosen Pembimbing

Lella Anlita M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2021-2024

Nama : Muhammad Rizki Ridho Djafar

NPM : 210303101

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2025
Dosen Pembimbing



Lella Anita M.S.Ak
NIP. 198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1511 / n-28.3 / D / PT-00.9 / 07 / 2025

Skrripsi dengan Judul: "PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2021- 2024" disusun oleh: Muhammad Rizki Ridho Djafar, NPM. 2103031014, Program Studi : Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 26 Juni 2025

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Lella Anita, M.S.Ak

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Witantri Dwi Swandini, M.Ak

Sekretaris : Atika Lusi Tania, M.Acc., CA., ACPA

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

ABSTRAK

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI Tahun 2021-2024

Oleh:

Muhammad Rizki Ridho Djafar

Penelitian ini didasari oleh fenomena bahwa profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan selain keuangan, salah satunya yaitu pengungkapan CSR. Hal ini merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan yang diharapkan mampu memperkuat reputasi perusahaan dan mendukung kelangsungan operasional bisnis, sehingga pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan tingkat profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis bagaimana Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI Tahun 2021-2024 melalui Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif, serta laporan keberlanjutan Tahun 2021 sampai dengan 2024. Langkah pertama peneliti menguji statistik deskriptif data sekunder untuk mengetahui nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata, dan tingkat penyimpangan berdasarkan 7 perusahaan sektor manufaktur yang sesuai dengan kriteria. Kedua, melakukan uji asumsi klasik dengan 3 pengujian yaitu uji normalitas model normal probability plot, uji auto korelasi, dan uji heteroskedastisitas model uji glejser. Kemudian, Peneliti melakukan uji regresi linear sederhana dan melakukan uji hipotesis dengan cara uji parsial (uji t).

Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI tahun 2021-2024. Hal ini dibuktikan dengan Nilai t hitung pada variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar $2,104 \geq 1,895$ (t tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI tahun 2021-2024.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Manufaktur, BEI.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Rizki Ridho Djafar**

NPM : 2103031014

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa secara keseluruhan Skripsi ini Benar merupakan hasil Asli berdasarkan penelitian yang Peneliti lakukan. Kecuali beberapa bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka penelitian.

Metro, 23 Juni 2025

Peneliti,



Muhammad Rizki Ridho Djafar
NPM. 2103031014

MOTTO

وَأَسْنُتُمْ تَنْفِقُونَ مِنْهُ الْخَبِيثَ تَتَمَمُّوهُ وَلَا الْأَرْضَ مِنْ لَكُمْ أَخْرَجْنَا وَمِمَّا كَسَبْتُمْ مَا طَيَّبْتُمْ مِنْ أَنْفِقُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
حَمِيدٌ غَنِيٌّ اللَّهُ أَنْ وَعَلَّمُوا فِيهِ تَعْمَضُوا أَنْ إِلَّا بِأَخْذِهِ ﴿٣٦٧﴾

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu..." (Q.S. Al-Baqarah: 267)

"Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali." HR Tirmidzi

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta keridhoan-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa hormat, cinta, dan terima kasih Ku persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Teruntuk Bapaku serta panutanku, Bapak Judiono, terimakasih telah berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan peneliti, berkorban keringat, tenaga, dan pikiran.
2. Teruntuk syurgaku Ibu Suparmi Indra Hastuti yang tidak pernah henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang yang tulus, memberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya sampai peneliti berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Teruntuk kakak ku yang terbaik yang pertama Atika Lusi Tania sebagai kakak pertama yang telah memberikan semangat dan dukungan serta materi untuk adik-adiknya agar pantang menyerah sehingga adik terahirmu ini bisa membanggakan kedua orang tua.
4. Teruntuk kakak ku yang kedua bernama Yuda Ayu Kusuma Wardani sebagai kakak yang selalu memberikan dukungan serta motivasi agar mampu menyelesaikan studi ini agar dapat membanggakan kedua orang tua.
5. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku dosen pembimbing Skripsi yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa, terima kasih yang sebesar besarnya atas waktu kesabaran, dan perhatian yang Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan Ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang dan memahami setiap kesulitan yang peneliti hadapi.

6. Bapak Hotman, M.E.Sy. Sebagai pembimbing Akademik Terima kasih telah memberikan kemudahan dalam mengurus semua hal baik dalam menentukan Judul skripsi.
7. Teruntuk Dilla berlian permata sebagai teman baik Terimakasih sudah menemani saya dalam mengerjakan skripsi ini, yang selalu menjadi suport dan menemani keluh kesah dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Terahir untuk teman-teman ku sahabatku yang tidak bisa saya sebut satu-satu Terimakasih telah memberi dukungan dan telah menemaniku selama masa perkuliahan yang cukup berkesan ini. Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga Skripsi ini dapat disusun dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jura Siwo Lampung agar dapat memperoleh gelar sarjana Akuntan (S.Akun). Dengan harapan dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan, khususnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., CA, A-CPA. Selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Syariah.
4. Ibu Lella Anita M.S.Ak selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.

5. Kepada Ibu Era yudistira, M.Ak selaku penguji satu dan Ibu Witantri Dwi Swandini, M.Ak selaku penguji dua pada sidang skripsi ini, terima kasih telah memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.

Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Kami menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah meridhoi usaha ini dan menjadikannya sebagai amal jariyah yang bermanfaat bagi banyak pihak.

Metro, 23 Juni 2025

Peneliti,



Muhammad Rizki Ridho Djafar

NPM. 2103031014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAAN PENELITIAN.....	iv
PENGESAHAN PENELITIAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian Teoritis	11
3. Manfaat Praktis	12
F. Penelitian Relevan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Profitabilitas	16
1. Pengertian Profitabilitas	16
2. Jenis-Jenis Profitabilitas	17
3. Indikator ROA	20

B. <i>Corporate Social Responsibility</i>	21
1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	21
2. Tiga Komponen Utama Pengungkapan CSR	23
3. Indikator CSR.....	27
4. Hubungan CSR dengan Profitabilitas	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
1. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Profitabilitas.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	33
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	36
3. Teknik Sampling	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Studi Pustaka.....	39
2. Dokumentasi	39
D. Instrumen Penelitian	41
1. Dummy Sebagai Instrumen	41
E. Teknik Analisis Data	41
1. Statistik Deskriptif.....	41
2. Uji Asumsi Klasik	42
3. Regresi Linier Sederhana	43
4. Uji Hipotesis.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Tujuh Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI	45
1. PT Unilever Indonesia Tbk	45
2. PT Astra Agro Lestari Tbk.....	45
3. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	46
4. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.....	46
5. PT Kalbe Farma Tbk	46
6. PT Kimia Farma Tbk.....	47

7. PT Astra International Tbk.....	47
B. Pembahasan Penelitian.....	48
1. Uji Statistik Deskriptif.....	51
2. Uji Asumsi Klasik	53
3. Uji Regresi Linear Sederhana.....	55
4. Uji Hipotesis	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Uji Normalitas Model Normal <i>Probability Plot</i>	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Harga Saham PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2024.....	8
Tabel 1.2	Penelitian Relevan.....	13
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.2	Daftar Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.3	Daftar Sampel Penelitian	37
Tabel 3.4	Variabel Dummy	41
Tabel 4.1	Hasil <i>Score Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Tahun 2021 sampai dengan 2024	48
Tabel 4.2	Hasil <i>Return on Asset (ROA)</i> Tahun 2021 sampai dengan 2024.....	50
Tabel 4.3	Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.4	Uji Auto Korelasi	54
Tabel 4.5	Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser	55
Tabel 4.6	Uji Regresi Linear Sederhana	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel T Tabel
2. Hasil olah data dengan statistik
3. Perhitungan Score CSR
4. Perhitungan ROA, Laba Bersih dan Total Aset
5. Laporan Posisi Keuangan
6. Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain
7. Surat keterangan bebas pustaka
8. Surat bimbingan skripsi
9. Formulir bimbingan skripsi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan menjadi indikator utama untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya, baik dalam konteks penjualan, penggunaan aset, maupun pengembalian terhadap modal sendiri. Beberapa indikator umum yang digunakan untuk mengukur profitabilitas antara lain *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). ROA menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, sementara NPM mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.¹

Salah satu analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan oleh investor adalah analisis rasio keuangan. Penelitian ini memfokuskan terhadap rasio profitabilitas dengan *Return on Asset* sebagai indikatornya. *Return on Asset* (ROA) dapat menunjukkan keuntungan yang diperoleh perusahaan, karena rasio ini menggambarkan pengembalian atas aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio keuangan Perusahaan mencerminkan kinerja Perusahaan apakah dalam kondisi baik atau tidak. Kinerja Perusahaan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya

¹ Trian Fisman Adi saputra et al., "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (December 25, 2023): 63–73, <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5318>.

adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan CSR ini diduga akan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan demi keberlangsungan perusahaan.²

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu strategi perusahaan dalam membangun citra yang positif di mata publik. Ketika perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan masyarakat, hal ini akan menciptakan persepsi yang baik dari konsumen maupun pemangku kepentingan lainnya. Reputasi yang positif ini mendorong masyarakat untuk lebih memilih dan loyal terhadap produk atau jasa perusahaan, karena dinilai memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. Dengan meningkatnya loyalitas dan kepercayaan konsumen, secara langsung akan mendorong peningkatan volume penjualan. Kenaikan penjualan yang dipicu oleh citra positif melalui CSR pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan laba, yang berarti profitabilitas perusahaan ikut meningkat. Oleh karena itu, CSR tidak hanya memiliki peran sosial, tetapi juga berdampak ekonomis yang signifikan. Dengan kata lain, perusahaan yang aktif dalam kegiatan CSR berpotensi memperoleh manfaat finansial jangka panjang melalui peningkatan kepercayaan publik, loyalitas pelanggan, dan penjualan yang lebih tinggi, yang semuanya bermuara pada profitabilitas yang lebih baik.³

² Trian Fisman Adi saputra et al., "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (December 25, 2023): 63–73, <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5318>.

³ Hendri Calvin And Romasi LumbaN Gaol, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 1, no. 2 (2015).

Perusahaan menggunakan pendekatan strategis *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk memenuhi kewajiban sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam upaya menciptakan dampak positif bagi masyarakat luas. Di Indonesia, pelaksanaan CSR memiliki landasan hukum yang kuat, terutama dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74, yang mengatur kewajiban perusahaan, terutama yang bergerak di sektor sumber daya alam, untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mewajibkan pengungkapan aktivitas CSR dalam laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui POJK Nomor 51/POJK.03/2017.⁴

Perusahaan yang berorientasi pada keuntungan akan berusaha menggunakan sumber daya yang dimilikinya semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan, dan ini akan berdampak positif atau negatif pada lingkungan.⁵ Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan selalu berinteraksi dengan lingkungannya sebab lingkungan memberikan andil dan kontribusi bagi perusahaan. Tujuan perusahaan mengalami pergeseran seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman.⁶ Pertama, pandangan konvensional, yaitu menggunakan laba sebagai ukuran kinerja perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik adalah perusahaan yang mampu memperoleh laba maksimal. Kedua, pandangan modern, yaitu tujuan

⁴ *Ibid*, hlm, 78.

⁵ “Laporan Tahunan Annual Report 2021,” n.d.

⁶ Charen Carolin et al., “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Beberapa Jurnal, Meta Analisis,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah* 5, no. 2 (2022): 144–63.

perusahaan tidak hanya mencapai laba maksimal tetapi juga kesejahteraan sosial dan lingkungannya.⁷ Tujuan perusahaan meliputi profitabilitas, efisiensi, kepuasan, dan pengembangan karyawan, tanggung jawab sosial dan hubungan baik dengan masyarakat serta kelangsungan usaha dan tujuan lainnya.⁸

Perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan dan sosial masyarakat. Pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap bisnis mulai memaksa perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab lingkungannya. Memasuki tahun 1990-an, banyak perusahaan mulai menyadari pentingnya pertanggungjawaban sosial dan memasukkannya ke dalam strategi dan visi mereka. Bahkan, beberapa perusahaan memasukkan tanggung jawab sosial ke dalam visi dan misi mereka. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah istilah yang biasa digunakan untuk menggambarkan tanggung jawab sosial perusahaan.⁹

Corporate Social Responsibility (CSR) tidak hanya merupakan kewajiban regulasi, tetapi juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan di tengah iklim bisnis yang semakin kompetitif. Implementasi dan pengungkapan CSR yang baik mampu memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, serta memperluas

⁷ D Ntongai, "Strategic Management Model with Special Reference to Strategy Operationalization and Its Implications on Execution Success," *Journal of African Interdisciplinary Studies* 6, no. 11 (2022): 175–88.

⁸ Wellarizma Hernitra, "Jurusan AKuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember 201," n.d.

⁹ Imroatus Solikhah, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas dan Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017): Keywords: Corporate Social Responsibility; Profitability; Earnings Management.," *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 10, no. 2 (January 19, 2022): 94–106, <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p94-106>.

basis pelanggan yang loyal. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan berupaya memperoleh dukungan dan penerimaan dari masyarakat dengan menunjukkan kepatuhan terhadap nilai-nilai sosial dan lingkungan. Dalam konteks ini, perusahaan dituntut tidak hanya mengejar keuntungan finansial (*profit*), tetapi juga memberikan dampak positif bagi manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*), sebagaimana dikemukakan dalam konsep triple bottom line. Dengan demikian, keberlanjutan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kondisi keuangannya, melainkan juga oleh kontribusinya terhadap sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.¹⁰

Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan. Contoh dari dimensi sosial dan lingkungan ini dapat dilihat dari program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dilakukan oleh Pertamina. Pertamina melakukan pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat, terutama di bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Pada aspek pendidikan BUMN ini menyediakan beasiswa pelajar mulai dari tingkat dasar sampai dengan S2. Pada aspek kesehatan diadakan program pembinaan posyandu, peningkatan gizi anak dan ibu, pembuatan buku panduan untuk ibu hamil dan menyusui, dan berbagai pelatihan guna menunjang kesehatan masyarakat. Dan yang

¹⁰ Muchtar Anshary Hamid Labetubun et al., *CSR PERUSAHAAN "Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab"* (Penerbit Widina, 2022).

terakhir, pada aspek lingkungan diadakan gerakankali bersih dan penghijauan seperti DAS Ciliwung dan konservasi hutan di Sangatta.¹¹

Oleh karena itu, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak, baik bagi masyarakat yang menjadi penerima manfaat program CSR maupun bagi perusahaan itu sendiri yang tetap membutuhkan keuntungan atas setiap kebijakan yang dijalankan. Dana yang dialokasikan untuk kegiatan CSR umumnya dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan, yang tidak hanya mencerminkan transparansi tetapi juga berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan ini menjadi indikator penting bagi para investor dalam menilai keberhasilan dan prospek perusahaan, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan investasi. Selain itu, kinerja keuangan yang baik juga mencerminkan kredibilitas perusahaan di mata pemilik modal, pelanggan, dan masyarakat luas, yang pada akhirnya memperkuat posisi perusahaan dalam jangka panjang.¹²

Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan operasional suatu perusahaan. Melalui analisis profitabilitas, peneliti dapat mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktivitas usahanya. Dalam konteks ini, profitabilitas tidak hanya mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya, tetapi juga memberikan

¹¹ hernItra, "JurusaN AKuntansI FaKultas EKonoMI UnIversItas JeMber 2021."n.d.

¹² Solikhah, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas dan Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017)."

gambaran tentang daya tarik perusahaan bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.¹³

ROA dipilih sebagai indikator profitabilitas karena mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. ROA merupakan ukuran yang objektif dan umum digunakan dalam penelitian keuangan karena mempertimbangkan kedua sisi penting dalam operasi perusahaan, yaitu laba bersih dan total aset.

Keunggulan ROA terletak pada kemampuannya mencerminkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset perusahaan. Dengan menggunakan ROA, peneliti dapat mengetahui apakah aset yang dimiliki telah digunakan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, ROA juga menjadi indikator yang disukai oleh investor dan analis karena memberikan penilaian kinerja yang lebih menyeluruh dibandingkan indikator lain yang hanya berfokus pada laba atau penjualan saja.¹⁴

Profitabilitas juga berkaitan erat dengan nilai perusahaan di mata pasar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi umumnya dianggap sehat secara finansial, memiliki prospek pertumbuhan yang baik, dan lebih dipercaya oleh pemodal. Oleh karena itu, pemilihan variabel

¹³ Sulaiman Sarmo, I Dewa Gde Bisma, and Muhdin Muhdin, "PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2018-2020)," *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 91–109.

¹⁴ Rizka Rayhana Burhan et al., "PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," *INDONESIAN JOURNAL ECONOMY AND MANAGEMENT* 1, no. 1 (2023): 27–37.

profitabilitas sangat relevan untuk mengukur dampak dari berbagai kebijakan manajerial maupun praktik tanggung jawab sosial seperti Corporate Social Responsibility (CSR).

Di Indonesia, penerapan CSR semakin mendapat perhatian setelah diterbitkannya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan yang mencakup aspek-aspek CSR. Namun, sejauh mana pengungkapan CSR ini berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan masih menjadi perdebatan akademis.¹⁵ Seperti kasus PT Mayora Indah Tbk di bawah ini:

Tabel 1.1

Harga Saham PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2021-2024

Tahun	ROA (%)	Return Harga Saham (%)
2021	5,98	-24,72
2022	9,21	+22,55
2023	13,84	-0,40
2024	13,29	+11,65

Sumber: *Yahoofinance dan IDX.co.id 2024*

Dalam dunia bisnis modern, keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya diukur dari besarnya pendapatan, tetapi juga dari seberapa efisien perusahaan tersebut dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari

¹⁵ Hardiyansyah Hardiyansyah, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu, variabel ini menjadi tolok ukur penting dalam mengevaluasi efisiensi manajemen serta daya saing perusahaan di pasar.¹⁶

Dari berbagai ukuran profitabilitas, Return on Assets (ROA) dipilih karena mampu menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan dari setiap unit aset yang digunakan. ROA juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan aset oleh manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai tambah. Indikator ini tidak hanya penting bagi manajer internal, tetapi juga sangat relevan bagi investor dalam menilai kesehatan dan prospek perusahaan.¹⁷

Fenomena yang terjadi pada PT Mayora Indah Tbk menjadi ilustrasi nyata pentingnya memperhatikan indikator profitabilitas dalam menjaga stabilitas nilai ekonomi perusahaan. Berdasarkan data dari MarketScreener, ROA Mayora mengalami fluktuasi dalam empat tahun terakhir. Pada tahun 2021, ROA tercatat sebesar 5,98% dengan penurunan harga saham sebesar -24,72%. Namun, pada tahun 2022, ROA meningkat menjadi 9,21% dan diikuti kenaikan harga saham sebesar +22,55%. Pada tahun 2023, ROA Mayora mencapai titik tertinggi sebesar 13,84%, meskipun harga saham relatif stagnan. Hingga pertengahan tahun 2024, ROA tetap stabil di angka

¹⁶ Trian Fisman Adisaputra et al., “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *BALANCA : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (December 25, 2023): 63–73, <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5318>.

¹⁷ Burhan et al., “PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”

13,29% dan harga saham kembali menunjukkan tren positif dengan kenaikan sebesar +11,65%.¹⁸

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tentang ” pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI tahun 2021-2024” menunjukkan adanya beberapa masalah yang perlu diidentifikasi. Berikut adalah potensi masalah yang terkandung dalam judul tersebut:

1. Tingkat Pengungkapan CSR yang Berbeda-beda.
2. Dampak CSR terhadap profitabilitas yang belum jelas.
3. Indikator Profitabilitas yang beragam.

C. Batasan Masalah

Untuk menunjang sebuah rumusan masalah perlu adanya batasan-batasan dalam penelitian, berikut uraian batasan masalah:

1. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.
2. Pengungkapan CSR yang dianalisis dalam penelitian ini didasarkan pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perusahaan sektor manufaktur yang tersedia secara publik.
3. Kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan indikator profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA)

¹⁸ Sisca Sisca et al., “Corporate Social Responsibility Perusahaan,” 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji kembali dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kualitas laba.

2. Manfaat Penelitian Teoritis

a. Menambah Literatur Terkait CSR dan Profitabilitas

Penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan topik CSR, terutama dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya di ranah akuntansi dan manajemen keuangan, melalui penyediaan bukti empiris terkait keterkaitan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan profitabilitas perusahaan. Temuan dari

penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi literatur mengenai praktik tanggung jawab sosial perusahaan dan menjadi acuan bagi peneliti berikutnya dalam mengkaji berbagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, terutama di sektor manufaktur di Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman kalangan akademisi mengenai pentingnya pengintegrasian aspek sosial ke dalam strategi bisnis perusahaan.

b. Penguatan Teori Stakeholder dan Legitimasi

Studi ini dapat memperkuat atau menguji kembali relevansi teori-teori yang mendasari pengungkapan CSR, seperti teori stakeholder dan teori legitimasi, dalam menjelaskan perilaku perusahaan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan, Memberikan wawasan bagi perusahaan mengenai pentingnya pengungkapan CSR dalam meningkatkan profitabilitas dan daya saing bisnis.
- b. Bagi Investor, Membantu investor dalam mengevaluasi dampak CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.
- c. Bagi Akademisi, Menambah referensi dalam kajian akademis mengenai hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan.
- d. Bagi Regulator, Memberikan masukan bagi regulator terkait kebijakan pengungkapan CSR di Indonesia.

F. Penelitian Relevan

Berikut adalah tabel yang menyajikan penelitian relevan terkait pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2020-2024:

Tabel 1.2 Penelitian Relevan

No	Judul	Penulis/Tahun	Hasil	Perbedaan dengan Judul penelitian
1	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)	Ni Luh Putu Eka Yuliani, 2021	Penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	Penelitian ini mencakup periode hingga 2019, sedangkan judul yang diusulkan mencakup periode 2021-2024.
2	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas	Ahmad Dzakky Ibrahim, Wuryan Andayani, 2024	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan	Penelitian ini mencakup periode 2019-2021, sementara judul yang diusulkan mencakup periode 2021-2024.

	Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021		terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI.	
3	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating	Rina Oktaviana, 2022	Penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas memoderasi hubungan tersebut.	Fokus penelitian ini adalah pada nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, sedangkan judul yang diusulkan fokus langsung pada profitabilitas.
4	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas	T Tenriwaru, F Nasaruddin - Ajar, 2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui	Penelitian ini menempatkan profitabilitas sebagai variabel mediasi antara CSR dan nilai perusahaan, berbeda dengan judul yang diusulkan yang

			profitabilitas.	langsung menghubungkan CSR dengan profitabilitas.
5	Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2019-2021	Angga Pratama, Rina Andriani, 2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan indikator ROA dan ROE pada perusahaan manufaktur di BEI.	Penelitian ini mencakup periode 2019-2021, sementara judul yang diusulkan mencakup periode 2021-2024.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan serta sebagai keefektifan operasi serta derajat keuangan suatu perusahaan.¹

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya di Indonesia, saya melihat bahwa profitabilitas seperti ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja laba yang baik cenderung lebih aktif dan terbuka dalam melaporkan kegiatan sosial dan lingkungan mereka. Dengan kata lain, semakin tinggi profitabilitas, semakin besar pula dorongan perusahaan untuk menjalankan dan mengungkapkan program CSR-nya sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Selain itu, saya juga memahami bahwa pengelolaan program CSR dan kinerja lingkungan yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya, CSR bukan hanya sekadar bentuk kepedulian sosial, tetapi juga bagian dari strategi bisnis yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Maka

¹ Sulaiman Sarmo, I Dewa Gde Bisma, and Muhdin Muhdin, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bel Tahun 2018-2020)," *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 91–109.

dari itu, dalam penelitian ini saya ingin menelusuri lebih dalam bagaimana hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan CSR, serta melihat apakah kinerja keuangan memang menjadi pendorong utama transparansi sosial perusahaan di Indonesia.

Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggung jawab sosial secara lebih luas.² perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih mampu mengalokasikan sumber daya untuk kegiatan sosial dan pengungkapan tanggung jawab sosial kepada publik. Hal ini sejalan dengan perusahaan yang menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi tingkat pengungkapan CSR, karena perusahaan yang lebih menguntungkan biasanya memiliki tekanan yang lebih besar dari pemangku kepentingan untuk menunjukkan akuntabilitas sosialnya. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pula kemungkinan perusahaan mengungkapkan informasi sosial secara lebih luas sebagai bentuk legitimasi dan akuntabilitas.³

2. Jenis-Jenis Profitabilitas

Berikut ini beberapa jenis rasio profitabilitas dikemukakan sebagai berikut:

² Tenriwaru Tenriwaru and Fadliah Nasaruddin, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi," *Ajar* 3, no. 01 (2020): 68–87.

³ Hardiyansyah, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

a. *Margin Laba (Profit Margin)*

Margin laba adalah indikator yang menunjukkan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap satuan pendapatan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total penjualan. Semakin tinggi margin laba, semakin besar bagian pendapatan yang dapat disimpan perusahaan sebagai keuntungan setelah seluruh biaya dikurangi. Ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya dan mengoptimalkan pendapatan.

b. *Return On Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) mengukur kemampuan manajemen dalam memanfaatkan seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan laba. ROA sangat penting untuk menilai efisiensi penggunaan aset, baik itu aset lancar maupun tetap. Rasio ini memberikan gambaran seberapa efektif aset digunakan dalam operasional perusahaan. ROA tinggi menandakan manajemen mampu memaksimalkan keuntungan dari investasi aset.

c. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) menunjukkan seberapa besar tingkat pengembalian atas modal pemegang saham. ROE menjadi perhatian utama bagi investor karena mencerminkan tingkat keuntungan atas investasi mereka. Nilai ROE yang tinggi menandakan perusahaan dapat memberikan laba yang baik dari setiap rupiah modal yang

diinvestasikan oleh pemegang saham. ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset-aset tersebut.⁴ Sehingga dari definisi-definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Keunggulan ROA diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) ROA merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini.
- 2) ROA mudah dihitung, dipahami, dan sangat berarti dalam nilai absolut.
- 3) ROA merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

⁴ rIzKa Rayhana BurhaN Et Al., “Pengaruh ReturN ON Asset (Roa), ReturN ON EquIty (Roe), DaN Debt To EquIty RatIo (DER) Terhadap Harga SahaM Pada Pt. BanK Central AsIa TbK Yang Terdaftar DI Bursa EfeK IndonesIa,” *IndonesIaN Journal EconoMy And ManageMent* 1, no. 1 (2023): 27–37.

d. *Basic Earning Power*

Basic Earning Power (BEP) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari seluruh asetnya sebelum memperhitungkan beban bunga dan pajak. Rasio ini mengukur efisiensi operasional murni perusahaan tanpa pengaruh struktur pendanaan atau beban pajak, sehingga menjadi alat yang netral untuk membandingkan antar perusahaan yang memiliki kebijakan pembiayaan dan pajak berbeda.⁵

3. Indikator ROA

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. ROA menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, ROA dipilih sebagai indikator profitabilitas karena dianggap lebih komprehensif dalam mengukur efektivitas operasional perusahaan.

a. Tujuan dan Pentingnya ROA

ROA digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Rasio ini penting bagi investor dan pemangku kepentingan untuk menilai efisiensi penggunaan aset dan potensi pengembalian investasi yang diperoleh perusahaan.

⁵ Laily Nurjanah et al., “Rasio Profitabilitas Dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM,” *Jurnal Manajemen Bisnis* 18, no. 4 (2021): 591–606.

b. Indikator Pengukuran ROA

- 1) Laba Bersih (Net Income): Total keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya dan pajak.
- 2) Total Aset: Jumlah keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan, termasuk aset lancar dan aset tetap.

c. Skala dan Teknik Pengukuran

Pengukuran ROA menggunakan skala rasio yang menunjukkan persentase laba bersih terhadap total aset yang dimiliki perusahaan.

B. Corporate Social Responsibility

1. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah upaya perusahaan untuk memenuhi kepentingan orang-orang yang terlibat dalam operasional bisnisnya, seperti konsumen, karyawan, komunitas, dan investor. Selain itu, teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR dengan baik dapat memperoleh legitimasi sosial yang lebih kuat, yang berdampak pada keberlanjutan bisnisnya.⁶

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama

⁶ Edward Freeman and Alexander Moutchnik, "Stakeholder Management and CSR: Questions and Answers," *Uwf UmweltWirtschaftsForum* 21, no. 1 (2013): 5–9.

dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan⁷ kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

World Bank (lembaga keuangan dunia) memandang CSR sebagai *“the commitment of business to contribute to economic development working with employees and their representative the local community and society at large to improve quality of life, in ways that are both good for business and good for development.”*⁸

Ebert dan Rosmanita mendefinisikan CSR sebagai upaya perusahaan untuk menyeimbangkan komitmennya terhadap kelompok atau individu tertentu dalam lingkungan bisnisnya, termasuk pelanggan, perusahaan lain, karyawan, dan investor.⁹ Berdasarkan definisi yang telah tertera di atas dapat disimpulkan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu upaya tanggung jawab perusahaan atau organisasi atas dampak ditimbulkan dari keputusan dan aktivitas yang telah diambil dan dilakukan oleh organisasi tersebut, dimana dampak itu pastinya akan dirasakan oleh pihak-pihak terkait termasuk masyarakat dan lingkungan.¹⁰

⁷ Adil Najam, “World Business Council for Sustainable Development: The Greening of Business or a Greenwash?,” in *Yearbook of International Cooperation on Environment and Development 1999-2000* (Routledge, 2013), 69–81.

⁸ Calvin and Gaol, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

⁹ Wati and Se, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*.

¹⁰ Hendri Celvin And Rosmasi Lubman Gaol, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 1, No. 2 (2015).

2. Tiga Komponen Utama Pengungkapan CSR

Corporate social reporting merupakan proses pengkomunikasian efek-efek sosial dan lingkungan atas tindakan-tindakan ekonomi perusahaan pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat secara keseluruhan. Berikut teori yang dikelompokkan digunakan oleh para peneliti untuk menjelaskan kecenderungan pengungkapan sosial ke dalam tiga kelompok, yaitu:

a. *Decision-Usefulness Studies*

Dasar argumentasi dalam pendekatan ini adalah bahwa perusahaan mengungkapkan informasi aktivitas sosial dan lingkungannya karena kelompok pengguna tradisional (terutama pemegang saham dan kreditur) memperoleh manfaat dalam pengambilan keputusan investasinya.

b. *Economic Theory Studies*

Studi tentang teori ekonomi dalam *corporate responsibility reporting* ini mendasarkan diri pada *agency theory*, yaitu untuk menghindari tekanan dari pemerintah dalam menegakkan tanggung jawab sosial dan lingkungan maka perusahaan menanggapi dengan cara meningkatkan pengungkapan informasi sosial dan lingkungan hidup.

c. *Social and Political Theory Studies*

Pengungkapan sosial dilakukan sebagai reaksi terhadap tekanan-tekanan dari lingkungannya agar perusahaan merasa eksistensi dan aktivitasnya terlegitimasi.¹¹

Pengelompokkan keterlibatan sosial perusahaan berdasarkan keadaan yang ada di Indonesia menjadi 7 macam, yaitu:

1) Lingkungan hidup

- a) Pengawasan terhadap efek polusi
- b) Perbaikan kerusakan alam
- c) Konservasi alam
- d) Keindahan lingkungan
- e) Pengurangan polusi suara
- f) Pengelolaan sampah dan air limbah
- g) Riset dan pengembangan lingkungan¹²
- h) Kerjasama dengan energi, yaitu antara lain : konservasi dan penghematan energi yang dilakukan oleh perusahaan dalam aktivitasnya.

2) Sumber daya manusia dan pendidikan

- a) Keamanan dan kesehatan karyawan
- b) Pendidikan karyawan
- c) Kebutuhan keluarga dan rekreasi karyawan

¹¹ Najam, "World Business Council for Sustainable Development: The Greening of Business or a Greenwash?"

¹² Ferry Irawan et al., "PengeMbangaN InstruMeN Tes BerfIKIr LIterasI SaIns BerdasarKaN PIsa DalaM MelatIh KeteraMpIlaN BerfIKIr TIIngKat TIinggi MahasIswa," *BlocephY: Journal of Science Education* 4, no. 1 (2024): 150–57.

- d) Menambah dan memperluas hak-hak karyawan
 - e) Usaha untuk mendorong partisipasi
 - f) Perbaikan pensiun
 - g) Beasiswa
 - h) Bantuan pada sekolah
 - i) Pendirian sekolah
 - j) Membantu pendidikan tinggi, riset, dan pengembangan
 - k) Pengangkatan pegawai dari kelompok miskin
 - l) Peningkatan karir karyawan
- 3) Praktek bisnis yang jujur
- a) Memperhatikan hak-hak karyawan wanita
 - b) Jujur dalam iklan
 - c) Kredit
 - d) Service
 - e) Produk
 - f) Jaminan
 - g) Mengontrol kualitas produk
 - h) Pemerintah
 - i) Universitas
 - j) Pembangunan lokasi rekreasi
- 4) Membantu masyarakat lingkungan
- a) Memanfaatkan tenaga ahli perusahaan dalam mengatasi masalah sosial di lingkungannya

- b) Tidak campur tangan dalam struktur masyarakat
 - c) Membangun klinik kesehatan, sekolah, rumah ibadah, perbaikan desa atau kota
 - d) Sumbangan kegiatan sosial masyarakat
 - e) Perbaikan perumahan desa
 - f) Bantuan dana
 - g) Perbaikan sarana pengangkutan pasar
- 5) Kegiatan seni dan budaya
- a) Membantu lembaga seni dan budaya
 - b) Sponsor kegiatan seni dan budaya
 - c) Penggunaan seni dan budaya dalam iklan
 - d) Merekrut tenaga yang berbakat dalam seni dan olahraga
- 6) Hubungan dengan pemegang saham
- a) Sifat keterbukaan direksi pada semua persero
 - b) Peningkatan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan
- 7) Pengungkapan keterlibatan perusahaan dalam kegiatan sosial
- Hubungan dengan pemerintah
- a) Menaati peraturan pemerintah
 - b) Membatasi kegiatan lobbying
 - c) Mengontrol kegiatan politik perusahaan
 - d) Membantu lembaga pemerintah sesuai dengan kemampuan perusahaan

- e) Membantu secara umum peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat
- f) Membantu proyek dan kebijakan pemerintah
- g) Meningkatkan produktivitas sektor informal
- h) Pengembangan dan inovasi manajemen¹³

3. Indikator CSR

Pengungkapan CSR dapat dilakukan melalui laporan keberlanjutan yang mengacu pada standar internasional seperti *Global Reporting Initiative* (GRI). Indikator utama dalam pengungkapan CSR mencakup:

a. Aspek Ekonomi:

- 1) Dampak ekonomi langsung, seperti distribusi nilai ekonomi dan kontribusi pajak.
- 2) Kinerja pasar, termasuk upah yang diberikan dan kebijakan investasi lokal.
- 3) Praktik pengadaan yang mendukung keberlanjutan rantai pasokan.

b. Aspek Lingkungan:

- 1) Penggunaan energi dan efisiensinya.
- 2) Konsumsi air dan pengelolaannya.
- 3) Emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya.
- 4) Pengelolaan limbah dan dampak lingkungan lainnya.

¹³ Irawan et al.

c. Aspek Sosial:

- 1) Kesejahteraan karyawan, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja.
- 2) Hak asasi manusia, seperti kebijakan anti-diskriminasi.
- 3) Kontribusi pada masyarakat dan kegiatan sosial.
- 4) Tanggung jawab produk, termasuk keamanan dan kepuasan pelanggan.¹⁴

Di Indonesia, regulasi mengenai pengungkapan CSR diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mewajibkan perusahaan publik untuk melaporkan aspek keberlanjutan mereka.

4. Hubungan CSR dengan Profitabilitas

Penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan yang beragam antara pengungkapan CSR dan profitabilitas perusahaan. Beberapa studi menemukan hubungan positif, sementara yang lain tidak menemukan dampak yang signifikan.

a. Hubungan Positif

Perusahaan yang mengungkapkan CSR dengan baik memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi karena meningkatnya loyalitas pelanggan dan akses modal yang lebih baik.¹⁵

¹⁴ Labetubun et al., *CSR PERUSAHAAN "Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab."*

¹⁵ Stefani Harum Sari and Joko Wahyu Wibowo, "Penambahan Vitamin A Meningkatkan Kapasitas Antioksidan Air Kelapa Muda: Studi Eksperimental Pada Tikus Yang Dipapar Asap Rokok," *Indonesian Journal of Medical and Pharmaceutical Science* 1, no. 1 (2022): 1–5.

b. Hubungan Negatif

Pengeluaran yang besar untuk CSR dapat mengurangi laba dalam jangka pendek.¹⁶

c. Hubungan Tidak Signifikan

Meskipun CSR meningkatkan reputasi perusahaan, dampaknya terhadap profitabilitas tidak selalu terlihat secara langsung.¹⁷

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan model pengukuran CSR serta indikator profitabilitas *Return on Assets* (ROA) penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana pengungkapan CSR berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam konteks sektor manufaktur di Indonesia.

¹⁶ Afrizal Tahar and Dewi Rachmawati, “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017),” *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18, no. 1 (2020).

¹⁷ Nawang Kalbuana, Satiti Utami, and Aditya Pratama, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 350–58.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Profitabilitas

Parameter pengungkapan CSR yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *enviromtent*, *employment*, dan *community*. Aktivitas yang mungkin terjadi berkaitan dengan ketiga parameter di atas antara lain: pengendalian, pencegahan, dan perbaikan lingkungan sebagai akibat dari kegiatan operasional perusahaan, program-program yang berkaitan dengan tenaga kerja yang berada di dalam perusahaan tersebut seperti rekrutment, pelatihan, gaji, mutasi, dan lain-lain, serta kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan perusahaan yang terkait dengan kesehatan, pendidikan, dan seni masyarakat sekitar perusahaan.

Serangkaian aktivitas di atas secara tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Karena untuk mewujudkan kegiatan tersebut tentunya dibutuhkan pengalokasian biaya tertentu. Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut tentunya tidak diharapkan untuk menjadi pengalokasian dana yang sia-sia. Diharapkan kedepannya dapat memberikan keuntungan atau profit bagi perusahaan. Kegiatan ini dianggap sebagai salah satu strategi perusahaan untuk

menarik minat masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

Teori akuntansi positif disebutkan bahwa pernyataan-pernyataan tentang hubungan logis (*logical relationship*) antara variabel atau perilaku variabel-variabel alam atau sosial dapat digunakan untuk menjelaskan (*explanation*) dan memprediksi (*prediction*) berbagai fenomena. Tujuan teori akuntansi positif adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktek akuntansi. Penjelasan (*explanation*) menguraikan alasan mengapa suatu praktik dilakukan, sedangkan prediksi (*prediction*) berarti teori harus mampu memprediksi berbagai fenomena praktik akuntansi yang belum dijalankan. Fenomena yang belum dijalankan tidak selalu fenomena yang akan datang, bisa fenomena yang telah terjadi tetapi belum ada bukti secara empiris untuk menjustifikasi fenomena tersebut.¹⁸

Pengungkapan CSR ini berkaitan erat dengan pencitraan yang ingin ditunjukkan oleh perusahaan di mata masyarakat atau konsumen. Asumsinya, konsumen akan lebih memilih mengonsumsi produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang memiliki citra yang baik. Citra yang baik diperoleh dari tingginya tingkat kepedulian perusahaan terhadap masyarakat. Semakin tingginya minat perusahaan akan meningkatkan penjualan dan pendapatan perusahaan, sehingga profitabilitas perusahaan naik.

Hasil dari penelitian terdahulu yakni pada Yuliani 2021, Rina Oktaviana 2022, Angga Pratama 2023, T Tenriwaru, F Nasaruddin -

¹⁸ Hairul Anam, "Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Jurnal GeoEkonomi* 12, no. 1 (2021): 38–52.

Ajar, 2020 bahwasannya pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian pada Ahmad Dzacky 2024, menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Objek dari penelitian ini merupakan perusahaan yang rawan lingkungan yang keberlangsungannya sangat tergantung pada lingkungan dan komunitas sekitar, sehingga dapat dikemukakan sebuah hipotesis:

H₁ = Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan sektor manufaktur di Bei 2021-2024

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Pendekatan kuantitatif dipilih karena variabel yang diteliti dapat diukur secara numerik dan dianalisis secara statistik sehingga menghasilkan temuan yang objektif dan terukur.

Jenis penelitian ini bersifat kausal, yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen (pengungkapan CSR) dan variabel dependen (ROA). Penelitian ini ingin menguji apakah pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA. Penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap ROA pada perusahaan sektor manufaktur di BEI, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi akademisi maupun praktisi dalam memahami pentingnya CSR dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Terdapat dua variabel utama yang akan dianalisis, yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independen dan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini akan menggunakan variabel independent yaitu Pengungkapan CSR dan Variabel dependen Profitabilitas dengan alat ukur Return on Aset. Definisi operasional variable disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran Skala Rasio
<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Tingkat pengungkapan aktivitas sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan dan dilaporkan dalam laporan tahunan	Indeks Pengungkapan CSR (mengacu pada GRI Standards)	Jumlah item CSR yang diungkapkan ÷ jumlah total item wajib (0–1)
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya.	Return on Assets (ROA)	$\text{Laba Bersih} \div \text{Total Aset} \times 100\%$

Sumber: Ghazali & Chariri (2017); GRI Standards (2021), Kasmir (2018)

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen atau unit yang memiliki karakteristik serupa yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Populasi dapat berupa individu, organisasi, atau dokumen yang sesuai dengan kriteria penelitian.¹

Pendapat lain tentang populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti serta ditarik kesimpulannya. Populasi tidak selalu berupa manusia, tetapi juga dapat berupa objek lainnya, seperti dokumen, laporan keuangan, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian.²

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Pemilihan perusahaan-perusahaan ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama periode penelitian (2021-2024).
- b. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return on Assets* (ROA) dalam laporan keuangan mereka.
- c. Perusahaan yang termasuk dalam sektor manufaktur berdasarkan klasifikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut ini adalah tabel daftar populasi penelitian 20 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

¹ Fenicia Agatha, "Pengaruh Brand Trust Terhadap Customer Loyalty Dimediasi Oleh Customer Satisfaction Pada Pengguna Shopee Di Surabaya," *Jurnal Strategi Pemasaran* 7, no. 1 (2020): 10.

² Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Sektor Industri
1	PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI	Perkebunan
2	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	Semen
3	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA	Petrokimia
4	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	Kertas
5	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	Barang Konsumsi
6	PT Mayora Indah Tbk	MYOR	Makanan dan Minuman
7	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	Makanan dan Minuman
8	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	Farmasi
9	PT Kimia Farma Tbk	KAEF	Farmasi
10	PT Mandom Indonesia Tbk	TCID	Kosmetik
11	PT Astra International Tbk	ASII	Otomotif
12	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	Otomotif
13	PT Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	Tekstil
14	PT Pan Brothers Tbk	PBRX	Tekstil
15	PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA	Keramik
16	PT Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	Kaca
17	PT Lion Metal Works Tbk	LION	Logam
18	PT Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	Beton Pracetak
19	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	Makanan dan Minuman
20	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	Makanan dan Minuman

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang digunakan untuk penelitian. Jika populasi besar, maka penelitian tidak perlu mengambil seluruh populasi, tetapi cukup dengan menggunakan sampel yang dianggap representatif.³ Adapun pendapat dari seorang ahli mengemukakan bahwa sampel adalah

³ Amin, Garancang, and Abunawas.

sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁴ Berikut adalah tabel yang berisi 7 perusahaan sektor manufaktur yang dipilih sebagai sampel penelitian setelah dilakukan teknik purposive sampling dari perusahaan populasi:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Sektor Industri
1	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	Barang Konsumsi
2	PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI	Perkebunan
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	Makanan dan Minuman
4	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	Semen
5	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	Farmasi
6	PT Kimia Farma Tbk	KAEF	Farmasi
7	PT Astra International Tbk	ASII	Otomotif

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga sampel yang dipilih dapat memberikan informasi yang relevan dan representatif terhadap populasi.⁵

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian yang memiliki

⁴ Subhan Adi Santoso, "Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI Di SMKN 13 Malang," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2017): 1–17.

⁵ Amin, Garancang, and Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian."

keterbatasan populasi dan membutuhkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria tertentu.⁶

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian (2021-2024).
- b. Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang mengungkapkan informasi terkait *Corporate Social Responsibility (CSR)* selama periode penelitian.
- c. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap, khususnya terkait dengan Return on Assets (ROA) sebagai variabel dalam penelitian ini.
- d. Perusahaan yang tidak mengalami delisting (penghapusan saham) atau restrukturisasi yaitu perubahan besar dalam struktur keuangan atau operasional signifikan yang dapat mempengaruhi stabilitas data keuangan selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 7 perusahaan dari 20 perusahaan populasi yang memenuhi persyaratan dan dijadikan sebagai sampel penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Teknik ini dipilih untuk memperoleh data yang relevan dan

⁶ Nidia Suriani and M Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36.

valid guna menjawab permasalahan penelitian mengenai Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI Tahun 2021-2024 (Studi pada *Return on Assets/ROA*).

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi lain yang membahas konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas perusahaan (ROA), serta teori yang mendukung penelitian ini. Studi pustaka dilakukan untuk memahami landasan teori dan penelitian terdahulu sebagai dasar dalam menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti.

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah literatur atau sumber tertulis yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data yang diperoleh melalui studi pustaka ini digunakan untuk memperkuat argumentasi teoritis dalam penelitian serta membandingkan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan saat ini.⁷

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode

⁷ Muhammad Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian," 2021.

2021-2024. Data laporan keuangan ini diperoleh dari sumber resmi seperti:

- a. Website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
- b. Website resmi masing-masing perusahaan manufaktur
- c. Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (sustainability report) perusahaan

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diungkapkan perusahaan serta data *Return on Assets* (ROA) yang digunakan sebagai indikator profitabilitas perusahaan. Teknik ini memungkinkan penelitian memperoleh data kuantitatif yang dapat diolah dan dianalisis secara statistik untuk menjawab hipotesis penelitian.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan penelitian. Teknik ini digunakan karena data yang dikumpulkan telah tersedia secara resmi dan dapat diverifikasi kebenarannya.⁸

Dengan menggunakan teknik studi pustaka dan dokumentasi, penelitian ini dapat memperoleh data yang akurat dan objektif untuk menganalisis pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur di BEI selama periode 2021-2024.

⁸ Muhamad Eka Putra Utama and Maria Valeria Roellyanti, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Aviation Security Terhadap Kepuasan Penumpang Di Bandar Udara Juanda Surabaya," *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 3 (2022): 5748–60.

D. Instrumen Penelitian

1. Dummy Sebagai Instrumen

Variabel dummy digunakan untuk mengkategorikan karakteristik yang tidak diukur secara langsung dalam bentuk numerik, tetapi penting dalam memengaruhi hubungan antara pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Profitabilitas (ROA). Variabel dummy memungkinkan dimasukkannya data kategorikal ke dalam model regresi kuantitatif.

Tabel 3.4
Variabel Dummy

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran	Skala
Pengungkapan CSR (Dummy)	Keberadaan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan	Laporan keberlanjutan dan item CSR dalam Annual Report	1 = Diungkapkan, 0 = Tidak Diungkapkan	Nominal / Dummy
Status Data CSR	Menandai apakah perusahaan menyampaikan laporan CSR lengkap selama 2021-2024	Tersedia 4 tahun data CSR	1 = Lengkap, 0 = Tidak Lengkap	Nominal / Dummy

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data

penelitian dalam bentuk kuantitatif sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai data tersebut dan hubungan antara variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk menggambarkan keadaan variabel penelitian digunakan tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan rata-rata, median, kisaran, dan standart deviasi.⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendukung kebenaran interpretasi hasil analisis dengan model regresi maka dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik untuk regresi sederhana meliputi 3 uji yaitu data yang harus terpenuhi meliputi uji normalitas residual yaitu data residual harus normal, auto korelasi, dan heterokedastisitas. Regresi linear sederhana hanya memerlukan tiga uji asumsi klasik utama, yaitu uji normalitas, uji homoskedastisitas, dan uji autokorelasi, karena model ini hanya melibatkan satu variabel independen sehingga tidak terdapat risiko multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Normal Probability Plot. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan dalam menggunakan Normal Probability plot adalah:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti

⁹ Ratu Ilma Indra Putri, Jeri Araiku, and Novita Sari, *Statistik Deskriptif* (Bening Media Publishing, 2021).

arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi menggunakan cara statistik.¹⁰

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan uji Glejser. Hasil uji Glejser didasarkan pada kriteria keputusan sebagai berikut.¹¹

- 1) Jika $\text{Sig}(\alpha) > 0.05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas
- 2) Jika $\text{Sig}(\alpha) < 0.05$ maka terjadi heterokedastisitas

3. Regresi Linier Sederhana

¹⁰ BAHAN AJAR EKONOMETRIKA and AGUS TRI BASUKI, “8.1. Uji Autokorelasi a. Penyebab Munculnya Otokorelasi,” n.d.

¹¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

Regresi Linier sederhana digunakan hanya ketika terdapat satu variable independen (X). Misalnya, Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas. Maka dengan judul ini analisa yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana. Karena hanya terdapat satu variabel independent yaitu variabel CSR.¹² Bentuk persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel Dependen

a = Intersep/Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = (Variabel Independen):

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik berikut:

1. Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Berikut langkah-langkah pengujiannya:¹³

- 1) $H_0 : b_1 \geq 0$ (tidak terdapat pengaruh yang nyata antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat).

- 2) $H_1 : b_1 \leq 0$ terdapat pengaruh yang nyata antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat).

- 3) Level f significant, $\alpha = 0.05$

¹² EKONOMETRIKA and BASUKI, “8.1. Uji Autokorelasi a. Penyebab Munculnya Otokorelasi.”

¹³ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Tujuh Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI

Berikut merupakan penjelasan singkat profil perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

1. PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang industri barang konsumen (consumer goods), khususnya produk perawatan rumah tangga, perawatan tubuh, dan makanan-minuman. Didirikan tahun 1933 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1981, perusahaan ini berafiliasi dengan Unilever Group global. Unilever memiliki merek-merek ternama seperti Sunsilk, Lifebuoy, Pepsodent, dan Bango. Perusahaan dikenal sebagai pelopor dalam pengelolaan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan melalui berbagai inisiatif lingkungan dan sosial.

2. PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk adalah perusahaan agribisnis yang fokus pada industri kelapa sawit, mulai dari pembibitan, budidaya, hingga pengolahan minyak sawit mentah (CPO). Perusahaan ini merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk dan resmi terdaftar di BEI pada tahun 1997. Perusahaan mengelola lahan perkebunan kelapa sawit yang tersebar di Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Fokus bisnis perusahaan

tidak hanya pada produksi, tetapi juga pada pengelolaan berkelanjutan dan konservasi lingkungan.

3. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman kemasan. Terkenal dengan produk mi instan merek Indomie, perusahaan ini juga memproduksi makanan ringan, susu, bumbu, nutrisi, dan minuman. Didirikan pada tahun 2009 dan mulai mencatatkan sahamnya di BEI pada tahun 2010. Perusahaan menguasai pangsa pasar mi instan domestik yang sangat besar serta telah melakukan ekspansi ke pasar internasional.

4. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang industri semen dan merupakan produsen semen terbesar di Indonesia. Perusahaan ini awalnya bernama PT Semen Gresik dan mengalami transformasi menjadi holding perusahaan semen nasional. Melalui anak usahanya seperti Semen Gresik, Semen Padang, dan Semen Tonasa, perusahaan melayani kebutuhan konstruksi nasional serta ekspor. Sejak akuisisi Holcim Indonesia (kini Solusi Bangun Indonesia), jangkauan operasionalnya semakin luas.

5. PT Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara yang berdiri sejak tahun 1966 dan terdaftar di

BEI pada tahun 1991. Perusahaan bergerak dalam bidang produksi obat-obatan, suplemen kesehatan, nutrisi, serta layanan distribusi farmasi. Kalbe memiliki berbagai merek terkenal seperti Promag, Mixagrip, dan Hydro-C. Perusahaan berfokus pada inovasi produk berbasis penelitian serta penguatan teknologi kesehatan dan bioteknologi.

6. PT Kimia Farma Tbk

PT Kimia Farma Tbk merupakan perusahaan farmasi milik negara yang berdiri sejak masa Hindia Belanda dan menjadi BUMN pertama yang melantai di BEI pada tahun 2001. Kimia Farma memiliki lini usaha yang mencakup produksi farmasi, distribusi obat, layanan laboratorium klinik, serta jaringan apotek ritel di seluruh Indonesia. Sebagai BUMN, perusahaan memiliki tanggung jawab dalam menyediakan obat yang terjangkau dan berkualitas, serta mendukung program kesehatan nasional.

7. PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk adalah perusahaan konglomerasi nasional yang berdiri sejak 1957 dan bergerak di berbagai sektor industri strategis, termasuk otomotif, jasa keuangan, agribisnis, infrastruktur, teknologi, dan logistik. Astra dikenal sebagai pemegang lisensi dan distribusi utama merek otomotif global seperti Toyota, Daihatsu, Honda, dan Isuzu. Selain itu, perusahaan memiliki portofolio bisnis yang luas melalui berbagai anak perusahaan dan afiliasi. Astra juga aktif dalam kegiatan sosial melalui program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan, lingkungan, dan kesehatan.

B. Pembahasan Penelitian

Perhitungan score CSR dihitung berdasarkan dari laporan keberlanjutan yang dilaporkan perusahaan, diukur dengan 11 indikator CSR diantaranya aspek ekonomi terdiri atas 3 indikator, aspek lingkungan terdiri atas 4 indikator dan aspek social terdiri atas 4 indikator. Setiap indikator jika disajikan dalam laporan keberlanjutan masing-masing perusahaan akan diberikan score 1 dan jika tidak melaporkan akan diberikan score 0.

Selanjutnya total score yang diperoleh akan dibagi dengan total score dan diperoleh data dalam satuan persentase. Jika perusahaan memperoleh score 100 artinya bahwa perusahaan tersebut dalam tahun berjalan melaporkan masing-masing indikator CSR secara lengkap. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan melaporkan 11 indikator CSR. Data tersebut antara lain sebagai berikut:¹

Tabel 4.1
Hasil Score Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2021 sampai dengan 2024

No	Nama Perusahaan	CSR (dalam %)			
		2021	2022	2023	2024
1	PT Unilever Indonesia Tbk	63,64	72,73	100,00	100,00
2	PT Astra Agro Lestari Tbk	36,36	36,36	81,82	100,00
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	36,36	63,64	81,82	81,82
4	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	54,55	63,64	81,82	90,91
5	PT Kalbe Farma Tbk	63,64	72,73	81,82	100,00
6	PT Kimia Farma Tbk	63,64	72,73	90,91	100,00
7	PT Astra International Tbk	63,64	90,91	100,00	100,00

Sumber: laporan keberlanjutan perusahaan (data diolah)

¹ Laporan Keberlanjutan, Diakses pada Juni 2025 melalui Website: bei.go.id

Berdasarkan tabel skor *Corporate Social Responsibility (CSR)* tujuh perusahaan sektor manufaktur selama periode 2021–2024, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengungkapan tanggung jawab sosial secara progresif dari tahun ke tahun. Nilai CSR dinyatakan dalam bentuk persentase, yang mencerminkan proporsi indikator pengungkapan berdasarkan pedoman Global Reporting Initiative (GRI) yang dipenuhi oleh masing-masing perusahaan.

PT Unilever Indonesia Tbk secara konsisten mengalami peningkatan, dari 63,64% (2021) menjadi 100% pada tahun 2023 dan 2024, menunjukkan komitmen tinggi terhadap keberlanjutan. PT Astra Agro Lestari Tbk memulai dari tingkat terendah (36,36%) pada tahun 2021–2022, namun meningkat tajam hingga mencapai 100% pada 2024, mencerminkan peningkatan signifikan dalam pelaporan CSR. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga memperlihatkan lonjakan dari 36,36% ke 81,82%, meskipun stagnan pada tahun terakhir. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk secara bertahap meningkat dari 54,55% menjadi 90,91%, mencerminkan konsistensi peningkatan pelaporan. Sementara itu, PT Kalbe Farma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk menunjukkan pola peningkatan bertahap hingga mencapai 100% pada 2024. PT Astra International Tbk memiliki skor CSR yang relatif tinggi sejak awal, dengan peningkatan signifikan dari 63,64% ke 100% dalam dua tahun terakhir.

Secara keseluruhan, skor CSR dalam tabel menunjukkan tren positif, mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan ini semakin menyadari

pentingnya akuntabilitas sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik dalam memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Peningkatan skor juga mencerminkan respons terhadap tekanan regulasi, tuntutan pasar global, serta komitmen terhadap prinsip keberlanjutan jangka panjang.

Tabel 4.2
Hasil *Return on Asset* (ROA) Tahun 2021 sampai dengan 2024

No	Nama Perusahaan	ROA (dalam %)			
		2021	2022	2023	2024
1	PT Unilever Indonesia Tbk	0,30	0,29	0,29	0,21
2	PT Astra Agro Lestari Tbk	0,08	0,07	0,04	0,04
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,07	0,05	0,07	0,07
4	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	0,03	0,03	0,02	0,01
5	PT Kalbe Farma Tbk	0,09	0,10	0,10	0,11
6	PT Kimia Farma Tbk	0,02	0,01	-0,01	-0,03
7	PT Astra International Tbk	0,05	0,10	0,10	0,11

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (data diolah)

Berdasarkan data *Return on Assets* (ROA) tujuh perusahaan selama periode 2021 hingga 2024, terlihat bahwa profitabilitas perusahaan mengalami dinamika yang beragam, mencerminkan perbedaan efisiensi operasional dan kinerja keuangan antar entitas. ROA merupakan indikator penting untuk menilai sejauh mana aset perusahaan mampu menghasilkan laba bersih, sehingga fluktuasinya mencerminkan perubahan efektivitas manajerial dan kondisi bisnis masing-masing perusahaan.

PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan ROA tertinggi sepanjang periode, yaitu 0,30 pada tahun 2021, namun mengalami penurunan bertahap hingga 0,21 di tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan adanya pelemahan efisiensi dalam menghasilkan laba meskipun CSR perusahaan meningkat. PT Astra Agro Lestari Tbk menunjukkan tren menurun dari 0,08 menjadi 0,04,

menandakan profitabilitas yang menurun seiring tekanan pada sektor agribisnis. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mencatat ROA yang relatif stabil, berkisar antara 0,05 hingga 0,07, menunjukkan kinerja keuangan yang cenderung konsisten. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan ROA dari 0,03 menjadi 0,01, mengindikasikan tekanan dalam industri bahan bangunan selama periode tersebut.

Berbeda dengan perusahaan lain, PT Kalbe Farma Tbk dan PT Astra International Tbk menunjukkan tren peningkatan ROA. Kalbe Farma naik dari 0,09 menjadi 0,11, mencerminkan pertumbuhan profitabilitas yang sehat dalam sektor farmasi. Astra International mengalami kenaikan signifikan dari 0,05 menjadi 0,11, menandakan keberhasilan diversifikasi usaha dan efisiensi operasional. Sementara itu, PT Kimia Farma Tbk mengalami penurunan ROA secara drastis, bahkan mencapai nilai negatif dari 0,02 menjadi -0,03, yang menunjukkan adanya kerugian bersih dan indikasi penurunan kinerja finansial secara serius. Secara keseluruhan, perbedaan tren ROA ini mencerminkan bahwa profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan CSR, tetapi juga oleh faktor internal manajemen dan tekanan eksternal yang dihadapi masing-masing perusahaan.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Deskriptif Untuk menggambarkan keadaan variabel penelitian digunakan tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan rata-rata, median, kisaran, dan standart deviasi.

Tabel 4.3
Uji Statistik Deskriptif

CSR		ROA	
<i>Mean</i>	76,62	<i>Mean</i>	0,09
<i>Standard Error</i>	3,81	<i>Standard Error</i>	0,02
<i>Median</i>	81,82	<i>Median</i>	0,07
<i>Mode</i>	100,00	<i>Mode</i>	#N/A
<i>Standard Deviation</i>	20,17	<i>Standard Deviation</i>	0,09
<i>Minimum</i>	36,36	<i>Minimum</i>	-0,03
<i>Maximum</i>	100,00	<i>Maximum</i>	0,30
<i>Sum</i>	2145,45	<i>Sum</i>	2,40
<i>Count</i>	28,00	<i>Count</i>	28,00

Sumber: Olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh nilai mean atau rata-rata dari nilai CSR untuk 7 perusahaan manufaktur Tahun 2021 sampai dengan 2024 adalah 76,62%. Hasil rata-rata (mean) ROA menunjukkan hasil 0,09. Median atau nilai Tengah variable CSR menunjukkan angka 81,82 serta median untuk ROA menunjukkan angka sebesar 0,07. Nilai terendah (minimum) CSR menunjukkan angka sebesar 36,36 yaitu pada PT Unilever Tbk pada tahun 2021, sedangkan nilai minimum untuk ROA sebesar -0,03 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian yaitu pada PT Kimia Farma Tbk pada Tahun 2024. Nilai CSR maksimum sebesar 100% menunjukkan bahwa perusahaan melaporkan seluruh indikator CSR pada 11 aspek, yaitu pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk dan PT Astra Internasional Tbk.

2. Uji Asumsi Klasik

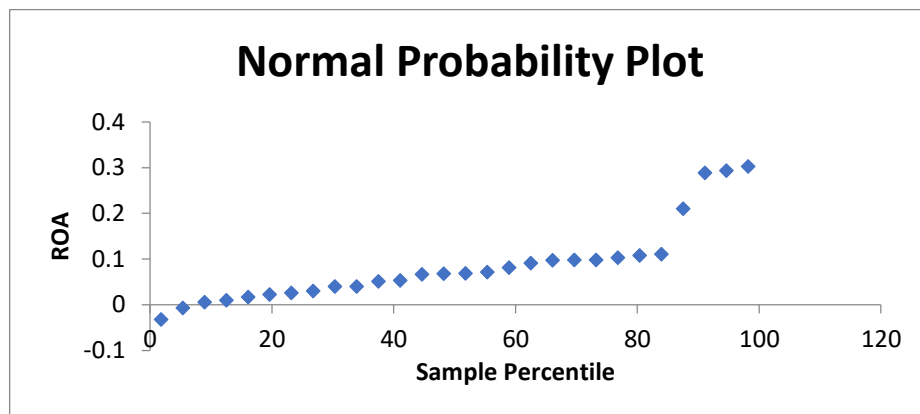
Untuk mendukung kebenaran interpretasi hasil analisis dengan model regresi maka dilakukan uji asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi meliputi uji normalitas residual yaitu data residual harus normal, auto korelasi, dan homokedatisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Normal Probability Plot. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Gambar 4.1

Uji Normalitas Model Normal Probability Plot



Berdasarkan *Normal Probability Plot*, titik-titik residual tersebar mendekati garis diagonal (garis normal teoritis), yang menunjukkan bahwa sebaran residual dalam model regresi cenderung mengikuti distribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas residual *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas

Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI tahun 2021-2024 telah terpenuhi.

b. Uji Auto Korelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi menggunakan cara statistik

Tabel 4.4
Uji Auto Korelasi
Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.010 ^a	.000	-.200	.39412	1.509
a. Predictors: (Constant), CSRTOTAL					
b. Dependent Variable: ROATOTAL					

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin-Watson Test*, diperoleh nilai *D_{Durbin-Watson}* sebesar 1,509. Nilai ini mendekati angka 2, yang merupakan nilai ideal tanpa autokorelasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi, dan asumsi independensi residual telah terpenuhi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan metode Uji Glejser sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser
Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	.271	.108		2.510	.054		
	CSRTOTAL	-7.587	.000	-.388	-.942	.389	1.000	1.000
a. Dependent Variable: abs_RES								

Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai signifikansi 0,389 lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Sederhana ini dilakukan untuk mengetahui besaran nilai variabel Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI yang dipengaruhi oleh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Tabel 4.6
Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	.341	.162		2.104	.089
	CSRTOT AL	2.662	.000	.010	.022	.983
a. Dependent Variable: ROATOTAL						

Dari hasil tabel 4.6 yang di olah menggunakan SPSS 25, menunjukkan bahwa analisis regresi sederhana memiliki persamaan, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b X$$

$$Y = 0,341 + 2,662 X$$

Berdasarkan hasil di atas, maka peneliti menemukan persamaan analisis regresi sederhana pada penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) a = nilai konstanta, sebesar 0,341. Angka ini memberikan arti bahwa jika tidak ada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka nilai konsisten variabel Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI sebesar 0,341.
- 2) b = koefisien regresi, sebesar 2,662. Angka ini memberikan arti bahwa setiap penambahan 1% *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI akan meningkat sebesar 2,662.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Uji t bertujuan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan.

Nilai t tabel dicari pada taraf signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan angka df residual sebesar 7, sehingga mendapatkan hasil t tabel sebesar 1,895.

Nilai t hitung pada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar $2,104 \geq 1,895$ (t tabel yang terdapat pada tabel 4.7 kolom hasil uji t), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI tahun 2021-2024. Karena t hitung bernilai positif, maka *Corporate Social Responsibility* (CSR) berhubungan positif terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI tahun 2021-2024.

Jadi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI tahun 2021-2024. Berdasarkan uji t tersebut, maka variabel independen hipotesisnya diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh asumsi klasik, seperti normalitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Hal ini menjadi fondasi penting untuk menyimpulkan bahwa hubungan antara variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas perusahaan, yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), telah diuji dengan model yang valid secara statistik. Sesuai dengan teori, CSR mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, yang apabila dijalankan secara konsisten dapat meningkatkan kepercayaan publik dan reputasi perusahaan. Reputasi yang positif, dalam jangka panjang, berdampak pada peningkatan loyalitas konsumen dan efisiensi operasional, yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan profitabilitas.

Temuan bahwa setiap peningkatan 1% CSR berdampak pada kenaikan profitabilitas sebesar 2,662% sejalan dengan konsep CSR sebagai investasi strategis, bukan sekadar kewajiban etis. Dalam teori disebutkan bahwa CSR yang lebih luas dan transparan menunjukkan kontribusi nyata perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Implementasi CSR yang efektif dapat memperkuat citra perusahaan, menciptakan hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan, serta membuka peluang pasar baru. Korelasi positif antara CSR dan ROA dalam penelitian ini mengonfirmasi bahwa perusahaan yang secara aktif mengungkapkan dan

melaksanakan program CSR cenderung memiliki efisiensi pengelolaan aset yang lebih tinggi, sebagaimana ditunjukkan oleh ROA yang meningkat.

Kemudian, nilai t hitung sebesar 2,104 yang melebihi nilai t tabel (1,895) memberikan bukti empiris bahwa pengaruh CSR terhadap profitabilitas adalah signifikan. Ini memperkuat teori bahwa tanggung jawab sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat legitimasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk menciptakan nilai ekonomi. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung pemahaman bahwa CSR dapat menjadi strategi manajerial yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Korelasi ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan, semakin besar pula kemampuannya dalam mengelola sumber daya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility berpengaruh positif* signifikan terhadap *return on asset* menunjukkan bahwa semakin berkembang program CSR perusahaan maka dapat memberikan sinyal kepada para investor sehingga para investor berminat menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Sebaliknya bahwa Ketika perusahaan tidak mengungkapkan informasi CSR maka bisa menjadi sinyal negative bagi investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wardhani (2024) *Corporate Social Reporting* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) perusahaan. Hal ini memungkinkan bahwa perusahaan yang melaksanakan CSR yang dapat dilihat dari *Corporate Social Reporting* akan mendapat banyak keuntungan seperti kesetiaan pelanggan dan kepercayaan dari kreditor dan investor. Hal ini akan memicu keuntungan perusahaan menjadi lebih baik sehingga laba perusahaan meningkat dan akan diikuti oleh kenaikan *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA) perusahaan di tahun berikutnya.²

Teori akuntansi positif yaitu bagaimana akuntansi sebagaimana yang terjadi di lapangan, bukan yang seharusnya seperti akuntansi normatif. Pengungkapan CSR seharusnya mengikuti pedoman sesuai dengan kriteria GRI Index, namun pada kenyataannya bahwa banyak perusahaan yang tidak mematuhi peraturan pengungkapan CSR tersebut. Sehingga teori akuntansi positif sesuai dengan fenomena pengungkapan CSR dan profitabilitas perusahaan sebagaimana yang terjadi pada kenyataannya.

² Labetubun et al., *CSR PERUSAHAAN "Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab."*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki pengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang secara konsisten mengungkapkan tanggung jawab sosialnya cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Uji asumsi klasik juga menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi syarat-syarat statistik yang diperlukan.

B. Saran

1. Secara Teoretis

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar perusahaan sektor manufaktur di Indonesia terus meningkatkan pengungkapan dan pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnis berkelanjutan yang dapat mendukung peningkatan profitabilitas. Penguatan praktik CSR tidak hanya berdampak positif terhadap citra dan legitimasi perusahaan, tetapi juga berpotensi menciptakan nilai ekonomi jangka panjang. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan kajian terhadap variabel-variabel lain yang turut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

2. Secara Praktis

Disarankan agar perusahaan semakin meningkatkan pengungkapan CSR sebagai strategi untuk mendorong profitabilitas dan memperkuat daya saing bisnis. Peningkatan pengungkapan ini juga dapat memberikan informasi yang lebih transparan bagi investor dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Selain itu, hasil temuan ini dapat menjadi referensi tambahan dalam kajian akademis serta masukan bagi regulator untuk memperkuat kebijakan terkait pengungkapan CSR di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, Fenicia. "Pengaruh Brand Trust Terhadap Customer Loyalty Dimediasi Oleh Customer Satisfaction Pada Pengguna Shopee Di Surabaya." *Jurnal Strategi Pemasaran* 7, no. 1 (2020): 10.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.
- Anam, Hairul. "Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal GeoEkonomi* 12, no. 1 (2021): 38–52.
- Burhan, Rizka Rayhana, Riska Dewi, Saru Reza, and Rinda Fithriyana. "PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." *INDONESIAN JOURNAL ECONOMY AND MANAGEMENT* 1, no. 1 (2023): 27–37.
- Carolyn, Charen, Meidy Aurora Caesaria, Vicky Effendy, and Carmel Meiden. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Beberapa Jurnal, Meta Analisis." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah* 5, no. 2 (2022): 144–63.
- Celvin, Hendri, and Romasi Lumban Gaol. "PENGARUH PENGUNGKAPAN COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA" 1, no. 2 (2015).
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. Guepedia, 2021.
- EKONOMETRIKA, BAHAN AJAR, and AGUS TRI BASUKI. "8.1. Uji Autokorelasi a. Penyebab Munculnya Otokorelasi," n.d.
- Freeman, Edward, and Alexander Moutchnik. "Stakeholder Management and CSR: Questions and Answers." *Uwf UmweltWirtschaftsForum* 21, no. 1 (2013): 5–9.
- Hardiyansyah, Hardiyansyah. "PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." *PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*, 2022.
- Hernitra, Wellarizma. "JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER 201," n.d.
- Irawan, Ferry, Dharma Gyta Sari Harahap, Muh Rafi'y, and Cristiana Normalita de Lima. "PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES BERFIKIR LITERASI SAINS BERDASARKAN PISA DALAM MELATIH

- KETERAMPILAN BERFIKIR TINGKAT TINGGI MAHASISWA.” *BIOCHEPHY: Journal of Science Education* 4, no. 1 (2024): 150–57.
- Kalbuana, Nawang, Satiti Utami, and Aditya Pratama. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 350–58.
- Khamisah, Nur, Dhiona Ayu Nani, and Izza Ashsifa. “Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *TECHNOBIZ: International Journal of Business* 3, no. 2 (2020): 18–23.
- Labetubun, Muchtar Anshary Hamid, Lucky Nugroho, Dahlia Pinem, Mukhtadi Mukhtadi, James Sinurat, Pusporini Pusporini, Hesti Umiyati, Yani Hendrayani, Kasful Anwar, and Fensca Fenolisa Lahallo. *CSR PERUSAHAAN “Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab.”* Penerbit Widina, 2022.
- “Laporan Tahunan Annual Report 2021,” n.d.
- Makbul, Muhammad. “Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian,” 2021.
- Najam, Adil. “World Business Council for Sustainable Development: The Greening of Business or a Greenwash?” In *Yearbook of International Cooperation on Environment and Development 1999-2000*, 69–81. Routledge, 2013.
- Ntongai, D. “Strategic Management Model with Special Reference to Strategy Operationalization and Its Implications on Execution Success.” *Journal of African Interdisciplinary Studies* 6, no. 11 (2022): 175–88.
- Nurjanah, Laily, Tia Masherly Berlianna, Risxa Ayu Anggreani, Siti Mudzalifah, Tatanka Rizky Adinugroho, and Hendra Dwi Prasetyo. “Rasio Profitabilitas Dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 18, no. 4 (2021): 591–606.
- Putri, Ratu Ilma Indra, Jeri Araiku, and Novita Sari. *Statistik Deskriptif*. Bening Media Publishing, 2021.
- Rohmandika, Muhammad Susandra, Eka Wahyu Hestya Budianto, and Nindi Dwi Tetria Dewi. “Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return On Asset Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review.” *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 5, no. 1 (2023): 1–18.
- Santoso, Subhan Adi. “Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI Di SMKN 13 Malang.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2017): 1–17.
- Sari, Stefani Harum, and Joko Wahyu Wibowo. “Penambahan Vitamin A Meningkatkan Kapasitas Antioksidan Air Kelapa Muda: Studi Eksperimental Pada Tikus Yang Dipapar Asap Rokok.” *Indonesian Journal of Medical and Pharmaceutical Science* 1, no. 1 (2022): 1–5.
- Sarmo, Sulaiman, I Dewa Gde Bisma, and Muhdin Muhdin. “PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN

- CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI TAHUN 2018-2020).” *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 91–109.
- Satar, Muhammad. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sunson Textile Manufacture.” *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* 11, no. 1 (2020): 31–42.
- Sisca, Sisca, Dindin Abdurrohman, Alfiana Alfiana, Puji Muniarty, Ina Indriana, Suprpto Suprpto, Mardhiah Mardhiah, Angga Ranggana Putra, Andi Hartati, and Gwenn Louida Lee Pattinama. “Corporate Social Responsibility Perusahaan,” 2022.
- Solikhah, Imroatus. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas dan Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017): Keywords: Corporate Social Responsibility; Profitability; Earnings Management.” *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 10, no. 2 (January 19, 2022): 94–106. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p94-106>.
- Suriani, Nidia, and M Syahrani Jailani. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36.
- Tahar, Afrizal, and Dewi Rachmawati. “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017).” *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18, no. 1 (2020).
- Tenriwaru, Tenriwaru, and Fadliah Nasaruddin. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.” *Ajar* 3, no. 01 (2020): 68–87.
- Trian Fisman Adisaputra, Suherwin, Mutiara Nurarsy, Lisa Mariska, Sarina Syam, Aqmalia Azzahra, Nurul Huda, and Putri Agriyaningsih. “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (December 25, 2023): 63–73. <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5318>.
- Utama, Muhamad Eka Putra, and Maria Valeria Roellyanti. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Aviation Security Terhadap Kepuasan Penumpang Di Bandar Udara Juanda Surabaya.” *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 3 (2022): 5748–60.
- Wati, Lela Nurlaela, and MM Se. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. myria publisher, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Data T Tabel

LAMPIRAN HASIL OLAH DATA DENGAN STATISTIK

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,087440472
R Square	0,764583632
Adjusted R Square	-0,030521632
Standard Error	0,088711623
Observations	28

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,001576495	0,0015765	0,20032338	0,08916685
Residual	26	0,204613555	0,00786975		
Total	27	0,20619005			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	0,3417635	0,162001071	2,10414449	0,40464534	0,0809631	0,19448226	0,0809631	0,19448226
CSRTOTAL	2,6622345	0,000846605	0,227575	0,00126685	0,0013613	0,00211914	0,0013613	0,00211914

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted ROA</i>	<i>Residuals</i>
1	0,080872626	0,221098601
2	0,070538467	0,010187901
3	0,070538467	0,000682402
4	0,077427906	-0,051534167
5	0,080872626	0,009685018
6	0,080872626	-0,0646183
7	0,080872626	-0,029818907
8	0,084317346	0,208545906
9	0,070538467	-0,002642234
10	0,080872626	-0,028270763
11	0,080872626	-0,050748679
12	0,084317346	0,01245587
13	0,084317346	-0,07908761
14	0,091206785	0,006492565
15	0,094651505	0,193449505
16	0,087762066	-0,048367889
17	0,087762066	-0,021883549
18	0,087762066	-0,065840244
19	0,087762066	0,014922847
20	0,091206785	-0,098614849
21	0,094651505	0,003398584
22	0,094651505	0,11528568
23	0,094651505	-0,054949735
24	0,087762066	-0,019367246
25	0,091206785	-0,081781572

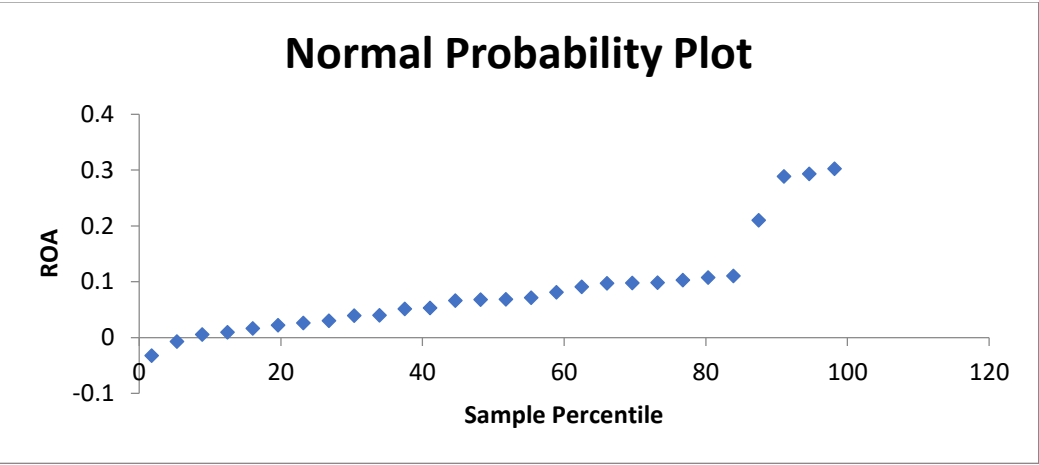
26	0,094651505	0,015664469
27	0,094651505	-0,127150179
28	0,094651505	0,012806578

PROBABILITY OUTPUT

<i>Percentile</i>	<i>ROA</i>
1,78571429	-0,0324987
5,35714286	-0,0074081
8,92857143	0,00522974
12,5	0,00942521
16,0714286	0,01625433
19,6428571	0,02192182
23,2142857	0,02589374
26,7857143	0,03012395
30,3571429	0,03939418
33,9285714	0,03970177
37,5	0,05105372
41,0714286	0,05260186
44,6428571	0,06587852
48,2142857	0,06789623
51,7857143	0,06839482
55,3571429	0,07122087
58,9285714	0,08072637
62,5	0,09055764
66,0714286	0,09677322

69,6428571	0,09769935
73,2142857	0,09805009
76,7857143	0,10268491
80,3571429	0,10745808
83,9285714	0,11031597
87,5	0,20993718
91,0714286	0,28810101
94,6428571	0,29286325
98,2142857	0,30197123

CSR		ROA	
Mean	76,62	Mean	0,09
Standard Error	3,81	Standard Error	0,02
Median	81,82	Median	0,07
Mode	100,00	Mode	#N/A
Standard Deviation	20,17	Standard Deviation	0,09
Sample Variance	406,66	Sample Variance	0,01
Kurtosis	-0,42	Kurtosis	1,68
Skewness	-0,59	Skewness	1,46
Range	63,64	Range	0,33
Minimum	36,36	Minimum	-0,03
Maximum	100,00	Maximum	0,30
Sum	2145,45	Sum	2,40
Count	28,00	Count	28,00



Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.010 ^a	.000	-.200	.39412	1.509
a. Predictors: (Constant), CSRTOTAL					
b. Dependent Variable: ROATOTAL					

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.271	.108		2.510	.054		
	CSRTOTAL	-7.587	.000	-.388	-.942	.389	1.000	1.000
a. Dependent Variable: abs_RES								

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.341	.162		2.104	.089
	CSRTOTAL	2.662	.000	.010	.022	.983

a. Dependent Variable: ROATOTAL

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Sektor Industri	CSR (dalam %)				ROA (dalam %)			
				2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	Barang Konsumsi	63,64	72,73	100,00	100,00	0,30	0,29	0,29	0,21
2	PT Astra Agro Lestari Tbk	ALL	Perkebunan	36,36	36,36	81,82	100,00	0,08	0,07	0,04	0,04
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	Makanan dan Minuman	36,36	63,64	81,82	81,82	0,07	0,05	0,07	0,07
4	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	Semen	54,55	63,64	81,82	90,91	0,03	0,03	0,02	0,01
5	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	Farmasi	63,64	72,73	81,82	100,00	0,09	0,10	0,10	0,11
6	PT Kimia Farma Tbk	KAFF	Farmasi	63,64	72,73	90,91	100,00	0,02	0,01	-0,01	-0,03
7	PT Astra International Tbk	ASII	Otomotif	63,64	90,91	100,00	100,00	0,05	0,10	0,10	0,11

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Sektor Industri	Labar Bersih (dalam jutaan rupiah)			
				2021	2022	2023	2024
1	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	Barang Konsumsi	IDR 5.758.148	IDR 5.364.761	IDR 4.800.940	IDR 3.368.693
2	PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI	Perkebunan	IDR 2.454.074	IDR 1.985.920	IDR 1.136.374	IDR 1.143.142
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	Makanan dan Minuman	IDR 8.405.153	IDR 6.065.286	IDR 7.857.138	IDR 8.620.545
4	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	Semen	IDR 2.117.236	IDR 2.499.083	IDR 1.793.655	IDR 741.454
5	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	Farmasi	IDR 2.324.310	IDR 2.534.215	IDR 2.778.404	IDR 3.246.569
6	PT Kimia Farma Tbk	KAFF	Farmasi	IDR 288.680	IDR 106.446	-IDR 130.273	-IDR 546.054
7	PT Astra International Tbk	ASII	Otomotif	IDR 21.035.000	IDR 35.888.000	IDR 43.672.000	IDR 45.984.000

Tahun	Kode Emiten	CSR	ROA
2021	UNVR	63,64	0,30
	AALI	36,36	0,08
	ICBP	36,36	0,07
	SMGR	54,55	0,03
	KLBF	63,64	0,09
	KAEF	63,64	0,02
	ASII	63,64	0,05
2022	UNVR	72,73	0,29
	AALI	36,36	0,07
	ICBP	63,64	0,05
	SMGR	63,64	0,03
	KLBF	72,73	0,10
	KAEF	72,73	0,01
	ASII	90,91	0,10
2023	UNVR	100,00	0,29
	AALI	81,82	0,04
	ICBP	81,82	0,07
	SMGR	81,82	0,02
	KLBF	81,82	0,10
	KAEF	90,91	-0,01
	ASII	100,00	0,10
2024	UNVR	100,00	0,21
	AALI	100,00	0,04
	ICBP	81,82	0,07
	SMGR	90,91	0,01
	KLBF	100,00	0,11
	KAEF	100,00	-0,03
	ASII	100,00	0,11

Indikator pengungkapan CSR		2021	2022	2023	2024
1) Aspek Ekonomi:					
	a) Dampak ekonomi langsung, seperti distribusi nilai ekonomi dan kontribusi pajak.	1	1	1	1
	b) Kinerja pasar, termasuk upah yang diberikan dan kebijakan investasi lokal.	0	0	1	1
	c) Praktik pengadaan yang mendukung keberlanjutan rantai pasokan.	0	0	1	1
2) Aspek Lingkungan:					
	a) Penggunaan energi dan efisiensinya.	1	1	1	1
	b) Konsumsi air dan pengelolannya.	1	1	1	1
	c) Emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya.	0	0	1	1
	d) Pengelolaan limbah dan dampak lingkungan lainnya.	1	1	1	1
3) Aspek Sosial:					
	a) Kesejahteraan karyawan, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja.	1	1	1	1
	b) Hak asasi manusia, seperti kebijakan anti-diskriminasi.	0	1	1	1
	c) Kontribusi pada masyarakat dan kegiatan sosial.	1	1	1	1
	d) Tanggung jawab produk, termasuk keamanan dan kepuasan pelanggan.	1	1	1	1
TOTAL		7	8	11	11
TOTAL SELURUH SCORE		11	11	11	11
PERSENTASE SCORE		63,64	72,73	100	100

Indikator pengungkapan CSR					
1) Aspek Ekonomi:		2021	2022	2023	2024
a) Dampak ekonomi langsung, seperti distribusi nilai ekonomi dan kontribusi pajak.		0	0	0	1
b) Kinerja pasar, termasuk upah yang diberikan dan kebijakan investasi lokal.		0	0	1	1
c) Praktik pengadaan yang mendukung keberlanjutan rantai pasokan.		0	0	1	1
2) Aspek Lingkungan:					
a) Penggunaan energi dan efisiensinya.		1	1	1	1
b) Konsumsi air dan pengelolannya.		1	1	1	1
c) Emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya.		0	0	0	1
d) Pengelolaan limbah dan dampak lingkungan lainnya.		1	1	1	1
3) Aspek Sosial:					
a) Kesejahteraan karyawan, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja.		0	0	1	1
b) Hak asasi manusia, seperti kebijakan anti-diskriminasi.		0	0	1	1
c) Kontribusi pada masyarakat dan kegiatan sosial.		0	0	1	1
d) Tanggung jawab produk, termasuk keamanan dan kepuasan pelanggan.		1	1	1	1
TOTAL		4	4	9	11
TOTAL SELURUH SCORE		11	11	11	11
PERSENTASE SCORE		36,36	36,36	81,82	100

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Indikator pengungkapan CSR		2021	2022	2023	2024
1) Aspek Ekonomi:					
	a) Dampak ekonomi langsung, seperti distribusi nilai ekonomi dan kontribusi pajak.	1	1	1	1
	b) Kinerja pasar, termasuk upah yang diberikan dan kebijakan investasi lokal.	0	1	0	1
	c) Praktik pengadaan yang mendukung keberlanjutan rantai pasokan.	0	0	0	0
2) Aspek Lingkungan:					
	a) Penggunaan energi dan efisiensinya.	1	1	1	1
	b) Konsumsi air dan pengelolannya.	1	1	1	1
	c) Emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya.	0	0	1	1
	d) Pengelolaan limbah dan dampak lingkungan lainnya.	0	0	1	1
3) Aspek Sosial:					
	a) Kesejahteraan karyawan, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja.	1	1	1	1
	b) Hak asasi manusia, seperti kebijakan anti-diskriminasi.	0	1	1	1
	c) Kontribusi pada masyarakat dan kegiatan sosial.	0	0	1	0
	d) Tanggung jawab produk, termasuk keamanan dan kepuasan pelanggan.	0	1	1	1
TOTAL		4	7	9	9
TOTAL SELURUH SCORE		11	11	11	11
PERSENTASE SCORE		36,36	63,64	81,82	81,82

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Indikator pengungkapan CSR					
1) Aspek Ekonomi:		2021	2022	2023	2024
a) Dampak ekonomi langsung, seperti distribusi nilai ekonomi dan kontribusi pajak.		1	1	1	1
b) Kinerja pasar, termasuk upah yang diberikan dan kebijakan investasi lokal.		0	1	1	1
c) Praktik pengadaan yang mendukung keberlanjutan rantai pasokan.		0	0	1	1
2) Aspek Lingkungan:					
a) Penggunaan energi dan efisiensinya.		0	0	1	1
b) Konsumsi air dan pengelolannya.		1	0	1	0
c) Emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya.		0	0	1	1
d) Pengelolaan limbah dan dampak lingkungan lainnya.		0	1	0	1
3) Aspek Sosial:					
a) Kesejahteraan karyawan, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja.		1	1	0	1
b) Hak asasi manusia, seperti kebijakan anti-diskriminasi.		1	1	1	1
c) Kontribusi pada masyarakat dan kegiatan sosial.		1	1	1	1
d) Tanggung jawab produk, termasuk keamanan dan kepuasan pelanggan.		1	1	1	1
TOTAL		6	7	9	10
TOTAL SELURUH SCORE		11	11	11	11
PERSENTASE SCORE		54,55	63,64	81,82	90,91

Indikator pengungkapan CSR		2021	2022	2023	2024
1) Aspek Ekonomi:					
	a) Dampak ekonomi langsung, seperti distribusi nilai ekonomi dan kontribusi pajak.	1	1	1	1
	b) Kinerja pasar, termasuk upah yang diberikan dan kebijakan investasi lokal.	1	1	0	1
	c) Praktik pengadaan yang mendukung keberlanjutan rantai pasokan.	0	0	0	1
2) Aspek Lingkungan:					
	a) Penggunaan energi dan efisiensinya.	1	1	1	1
	b) Konsumsi air dan pengelolannya.	0	1	1	1
	c) Emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya.	0	0	1	1
	d) Pengelolaan limbah dan dampak lingkungan lainnya.	0	0	1	1
3) Aspek Sosial:					
	a) Kesejahteraan karyawan, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja.	1	1	1	1
	b) Hak asasi manusia, seperti kebijakan anti-diskriminasi.	1	1	1	1
	c) Kontribusi pada masyarakat dan kegiatan sosial.	1	1	1	1
	d) Tanggung jawab produk, termasuk keamanan dan kepuasan pelanggan.	1	1	1	1
TOTAL		7	8	9	11
TOTAL SELURUH SCORE		11	11	11	11
PERSENTASE SCORE		63,64	72,73	81,82	100,00

Indikator pengungkapan CSR		2021	2022	2023	2024
1) Aspek Ekonomi:	a) Dampak ekonomi langsung, seperti distribusi nilai ekonomi dan kontribusi pajak.	1	1	0	1
	b) Kinerja pasar, termasuk upah yang diberikan dan kebijakan investasi lokal.	1	1	1	1
	c) Praktik pengadaan yang mendukung keberlanjutan rantai pasokan.	0	0	1	1
	2) Aspek Lingkungan:				
	a) Penggunaan energi dan efisiensiya.	1	1	1	1
	b) Konsumsi air dan pengelolannya.	0	1	1	1
	c) Emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya.	0	1	1	1
	d) Pengelolaan limbah dan dampak lingkungan lainnya.	0	0	1	1
3) Aspek Sosial:	a) Kesejahteraan karyawan, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja.	1	0	1	1
	b) Hak asasi manusia, seperti kebijakan anti-diskriminasi.	1	1	1	1
	c) Kontribusi pada masyarakat dan kegiatan sosial.	1	1	1	1
	d) Tanggung jawab produk, termasuk keamanan dan kepuasan pelanggan.	1	1	1	1
	TOTAL	7	8	10	11
TOTAL SELURUH SCORE		11	11	11	11
PERSENTASE SCORE		63,64	72,73	90,91	100

Indikator pengungkapan CSR		2021	2022	2023	2024
1) Aspek Ekonomi:					
	a) Dampak ekonomi langsung, seperti distribusi nilai ekonomi dan kontribusi pajak.	1	1	1	1
	b) Kinerja pasar, termasuk upah yang diberikan dan kebijakan investasi lokal.	1	1	1	1
	c) Praktik pengadaan yang mendukung keberlanjutan rantai pasokan.	0	1	1	1
2) Aspek Lingkungan:					
	a) Penggunaan energi dan efisiensinya.	1	1	1	1
	b) Konsumsi air dan pengelolannya.	0	1	1	1
	c) Emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya.	0	1	1	1
	d) Pengelolaan limbah dan dampak lingkungan lainnya.	0	0	1	1
3) Aspek Sosial:					
	a) Kesejahteraan karyawan, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja.	1	1	1	1
	b) Hak asasi manusia, seperti kebijakan anti-diskriminasi.	1	1	1	1
	c) Kontribusi pada masyarakat dan kegiatan sosial.	1	1	1	1
	d) Tanggung jawab produk, termasuk keamanan dan kepuasan pelanggan.	1	1	1	1
TOTAL		7	10	11	11
TOTAL SELURUH SCORE		11	11	11	11
PERSENTASE SCORE		63,64	90,91	100	100

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Sektor Industri	Total Aset (dalam jutaan rupiah)			
				2021	2022	2023	2024
1	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	Barang Konsumsi	IDR 19.068.532	IDR 18.318.314	IDR 16.664.086	IDR 16.046.195
2	PT Astra Agro Lestari Tbk	AALL	Perkebunan	IDR 30.399.906	IDR 29.249.340	IDR 28.846.243	IDR 28.793.225
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	Makanan dan Minuman	IDR 118.015.311	IDR 115.305.536	IDR 119.267.076	IDR 126.040.905
4	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	Semen	IDR 81.766.327	IDR 82.960.012	IDR 81.820.529	IDR 78.667.080
5	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF	Farmasi	IDR 25.666.635	IDR 26.187.153	IDR 27.057.568	IDR 29.429.727
6	PT Kimia Farma Tbk	KAFF	Farmasi	IDR 17.760.195	IDR 20.353.992	IDR 17.585.297	IDR 16.802.347
7	PT Astra International Tbk	ASII	Otomotif	IDR 412.017.000	IDR 367.331.000	IDR 445.405.000	IDR 427.925.000

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c, 3	502,882	325,197	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	3,507,072	4,136,690	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	417,427	379,865	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		212,065	52,939	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	74,246	68,645	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,625,116	2,453,871	Inventories
Beban dibayar di muka	2n, 8	23,750	21,691	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15c	205,210	159,413	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	15e	-	43,897	Claim for tax refund
Jumlah Aset Lancar		7,567,768	7,642,208	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	2i, 2k, 9a	9,536,027	10,102,086	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	447,059	474,825	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	627,048	719,196	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		78,287	68,292	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		10,750,346	11,426,324	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		18,318,114	19,068,532	TOTAL ASSETS

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2022 and 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan bersih	41,218,881	2b, 2o, 24	39,545,959	Net sales
Harga pokok penjualan	(22,153,944)	2b, 2o, 25	(19,919,572)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	19,064,937		19,626,387	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(8,451,104)	2o, 26a	(7,864,452)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,544,052)	2b, 2o, 26b	(4,084,012)	General and administration expenses
(Beban)/ penghasilan lain-lain, neto	(973)		1,528	Other (expense)/ income, net
LABA USAHA	7,068,808		7,679,451	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	10,206		2,017	Finance income
Biaya keuangan	(85,211)		(184,876)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN	6,993,803		7,496,592	INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,629,042)	2r, 15a	(1,738,444)	Income tax expense
LABA	5,364,761		5,758,148	PROFIT
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos-pos yang tidak akan				items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:				to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurements of employee
imbalan kerja	189,970	2s, 18	(53,009)	benefits obligations
Pajak terkait atas penghasilan				Related tax on other
komprehensif lain	(41,794)	2r, 15b	11,662	comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi)				Total other comprehensive
komprehensif lain, neto	148,176		(41,347)	income (loss), net
JUMLAH PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF	5,512,937		5,716,801	INCOME
Laba sebelum bunga, pajak,				Earnings before interest, tax,
penyusutan dan amortisasi				depreciation and amortization
(EBITDA)	8,122,793	35	8,758,359	(EBITDA)
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah				(expressed in Rupiah full amount
per saham)	141	2v, 28	151	per share)

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the
financial statements form an integral part
of these financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023

PT Unilever Indonesia Tbk
Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2024 and 2023

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penjualan bersih	35,138,643	2b, 2o, 24	38,611,401	Net sales
Harga pokok penjualan	(18,418,962)	2b, 2o, 25	(19,416,887)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	16,719,681		19,194,514	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(8,786,018)	2o, 26a	(8,995,650)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,498,698)	2b, 2o, 26b	(3,919,656)	General and administration expenses
(Beban)/ penghasilan lain-lain, neto	(20,085)		75	Other (expense)/ income, net
LABA USAHA	4,414,880		6,279,283	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	18,476		28,563	Finance income
Biaya keuangan	(82,932)		(105,970)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN	4,350,424		6,201,876	INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(981,731)	2r, 15a	(1,400,936)	Income tax expense
LABA	3,368,693		4,800,940	PROFIT
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:				to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurements of employee
imbalan kerja	(126,877)	2s, 18	(390,843)	benefits obligations
Pajak terkait atas penghasilan	27,913	2r, 15b	85,985	Related tax on other
komprehensif lain				comprehensive income
Jumlah rugi				Total other comprehensive
komprehensif lain, neto	(98,964)		(304,858)	loss, net
JUMLAH PENGHASILAN				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF	3,269,729		4,496,082	INCOME
Laba sebelum bunga, pajak,				Earnings before interest, tax,
penyusutan dan amortisasi				depreciation and amortization
(EBITDA)	5,292,454	36	7,232,830	(EBITDA)
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah		2v, 28		(expressed in Rupiah full amount
per saham)	88		126	per share)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c, 3	671,180	1,020,598	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	1,674,140	2,104,729	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	206,802	238,283	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		96,793	231,564	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	87,225	23,074	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,505,852	2,422,044	Inventories
Beban dibayar di muka	2n, 8	25,798	29,882	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15c	12,758	70,259	Prepaid taxes
Aset yang dimiliki untuk dijual	2y, 9a, 35	-	51,406	Assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		5,280,548	6,191,839	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	2i, 2k, 9a	9,321,605	9,310,734	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	337,348	399,468	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	459,905	616,061	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		75,193	84,059	Other non-current assets
Klaim Pajak yang				Claim for Refundable
Dapat Dikembalikan	15f	509,671	-	Taxes
Jumlah Aset Tidak Lancar		10,765,647	10,472,247	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		16,046,195	16,664,086	TOTAL ASSETS

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan bersih	21,815,035	21,2n,2u,28	20,745,473	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(18,474,414)</u>	21,2n,29	<u>(17,974,493)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>3,340,621</u>		<u>2,770,980</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(1,161,949)	21,30	(908,369)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(520,193)	21,30	(611,396)	Selling expenses
Biaya pendanaan	(264,688)	21,31	(268,262)	Finance cost
Kerugian selisih kurs, bersih	(8,400)	2m	(17,580)	Foreign exchange loss, net
Penghasilan bunga	211,496	2n,32	92,317	Interest income
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(19,421)	2b,10	19,835	Share of results of joint ventures
Lain-lain, bersih	<u>129,662</u>	33	<u>420,877</u>	Others, net
	<u>(1,633,493)</u>		<u>(1,272,578)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,707,128		1,498,402	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(520,345)</u>	2o,18a,18b	<u>(410,232)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>1,186,783</u>		<u>1,088,170</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	(70,170)	2r,20	19,423	Remeasurements from post-employment benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	14,220	2v,23	42,377	Cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait	<u>12,309</u>	18b,18c	<u>(13,596)</u>	Related income tax
	<u>(43,641)</u>		<u>48,204</u>	
Total laba komprehensif	<u>1,143,142</u>		<u>1,136,374</u>	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	1,147,547		1,055,897	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>39,236</u>		<u>32,273</u>	Non-controlling interests
	<u>1,186,783</u>		<u>1,088,170</u>	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	1,105,121		1,103,807	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>38,021</u>		<u>32,567</u>	Non-controlling interests
	<u>1,143,142</u>		<u>1,136,374</u>	
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>596.22</u>	2s,34	<u>548.61</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,236,012	2c,2n,4	2,089,508	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 27.799 (2023: Rp 26.516)				Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 27,799 (2023: Rp 26,516)
Pihak ketiga	204,714	2d,5	140,480	Third parties
Pihak berelasi	165,899	2d,2n,5,6c	534,007	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	39,941	2d	204,291	Third parties
Pihak berelasi	24	2d,2n,6c	-	Related party
Persediaan	3,699,970	2e,7	2,876,100	Inventories
Aset biologis	260,936	2h,13	145,450	Biological assets
Uang muka	72,921	8	118,538	Advances
Pajak dibayar dimuka	753,221	9	1,009,828	Prepaid taxes
Total aset lancar	<u>8,433,638</u>		<u>7,118,202</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	410,417	2b,10	521,754	Investments in joint ventures
Piutang jangka panjang - pihak berelasi	489	2d,2n,6c	489	Long-term receivables - related parties
Aset pajak tangguhan, bersih	494,411	2o,18c	481,033	Deferred tax assets, net
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 4.584.963 (2023: Rp 4.129.507)	6,032,744	2f,2j,11a	5,909,770	Mature plantations, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 4,584,963 (2023: Rp 4,129,507)
Tanaman belum menghasilkan	1,432,184	2f,2j,11b	1,500,026	Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 11.145.513 (2023: Rp 10.307.340)	8,456,491	2g,2j,2w,12	8,982,236	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 11,145,513 (2023: Rp 10,307,340)
Goodwill	55,951	2b	55,951	Goodwill
Perkebunan plasma	1,508,274	2i,14	1,713,617	Plasma plantations
Tagihan restitusi pajak	1,879,762	18d	2,477,254	Claims for tax refunds
Aset lain-lain	88,864	2d,2v	85,911	Other assets
Total aset tidak lancar	<u>20,359,587</u>		<u>21,728,041</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>28,793,225</u>		<u>28,846,243</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bersih	21,828,591	21,2n,2u,28	24,322,048	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(18,006,474)</u>	21,2n,29	<u>(19,492,034)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>3,822,117</u>		<u>4,830,014</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(882,976)	21,30	(978,957)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(578,728)	21,30	(421,399)	Selling expenses
Biaya pendanaan	(366,449)	21,31	(394,499)	Finance cost
Keuntungan selisih kurs, bersih	50,407	2m	65,382	Foreign exchange gains, net
Penghasilan bunga	82,401	2n,32	62,793	Interest income
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	215,627	2b,10	113,159	Share of results of joint ventures
Lain-lain, bersih	<u>86,779</u>	33	<u>(363,324)</u>	Others, net
	<u>(1,392,939)</u>		<u>(1,916,845)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,429,178		2,913,169	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(637,128)</u>	2o,18a,18b	<u>(845,807)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>1,792,050</u>		<u>2,067,362</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	59,288	2r,20	32,522	Remeasurements from post-employment benefit obligations
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	189,263	2v,19,38	444,589	Cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait	<u>(54,681)</u>	18b,18c	<u>(90,399)</u>	Related income tax
	<u>193,870</u>		<u>386,712</u>	
Total laba komprehensif	<u>1,985,920</u>		<u>2,454,074</u>	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	1,726,607		1,971,365	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>65,443</u>		<u>95,997</u>	Non-controlling interests
	<u>1,792,050</u>		<u>2,067,362</u>	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	1,919,407		2,357,494	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>66,513</u>		<u>96,580</u>	Non-controlling interests
	<u>1,985,920</u>		<u>2,454,074</u>	
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>897.08</u>	2s,34	<u>1,024.25</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,619,616	2c,2n,4	3,896,022	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 27.057 (2021: Rp 24.543)				Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 27,057 (2021: Rp 24,543)
Pihak ketiga	484,846	2d,5	236,336	Third parties
Pihak berelasi	363,924	2d,2n,5,6c	221,799	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	42,279	2d	124,860	Third parties
Pihak berelasi	7,381	2d,2n,6c	1,222	Related party
Persediaan	3,273,597	2e,7	3,023,478	Inventories
Aset biologis	121,609	2h,13	291,491	Biological assets
Uang muka	68,385	8	81,554	Advances
Pajak dibayar dimuka	1,408,971	9	1,537,446	Prepaid taxes
Total aset lancar	<u>7,390,608</u>		<u>9,414,208</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	546,531	2b,10	330,904	Investments in joint ventures
Piutang jangka panjang - pihak berelasi	220,723	2d,2n,6c	419,452	Long-term receivables - related parties
Aset pajak tangguhan, bersih	551,273	2o,18c	626,433	Deferred tax assets, net
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 3.737.587 (2021: Rp 3.357.312)	5,674,297	2f,2j,11a	5,499,864	Mature plantations, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 3,737,587 (2021: Rp 3,357,312)
Tanaman belum menghasilkan	1,635,923	2f,2j,11b	1,614,607	Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 9.566.162 (2021: Rp 8.776.501)	9,104,799	2g,2j,2w,12	9,172,225	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 9,566,162 (2021: Rp 8,776,501)
Goodwill	55,951	2b	55,951	Goodwill
Perkebunan plasma	1,581,302	2i,14	1,494,531	Plasma plantations
Tagihan restitusi pajak	2,234,602	18d	1,655,100	Claims for tax refunds
Aset lain-lain	253,331	2d,2v	116,631	Other assets
Total aset tidak lancar	<u>21,858,732</u>		<u>20,985,698</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>29,249,340</u>		<u>30,399,906</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2021 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)		
	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	64.797.516	56.803.733	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,10,25,32	43.005.230	36.516.449	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		21.792.286	20.287.284	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,10,26,32	(6.992.683)	(6.264.714)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,10,26,32,35	(2.385.558)	(2.472.917)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2,27,32	1.231.275	519.068	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(267.674)	(395.114)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	13.377.646	11.673.607	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2,29,31	240.985	180.012	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(6.184.961)	(1.965.784)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(35.808)	(35.963)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,31	127.523	98.298	Share in net income of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	7.525.385	9.950.170	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(1.803.191)	(2.038.227)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	5.722.194	7.911.943	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	145.011	357.138	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	101	10	Share of other comprehensive income of associates
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	66.199	272.086	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	131.781	(136.024)	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		343.092	493.210	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.065.286	8.405.153	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

			31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ (As Restated, Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021 / December 31, 2020 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ (As Restated, Note 4)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,33,34,36	15.741.068	20.377.977	9.535.418	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,34	156.420	284.220	-	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,34,36				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	6	3.507.566	3.066.583	2.380.015	Trade
Pihak berelasi	32	3.367.938	3.334.347	2.893.401	Third parties - net
Bukan usaha					Related parties
Pihak ketiga		120.459	47.505	59.349	Non-trade
Pihak berelasi	32	232.201	385.846	413.990	Third parties
Persediaan - neto	2,3,7	7.132.321	5.857.217	4.586.940	Related parties
Uang muka dan jaminan	8	463.490	424.245	628.839	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	2,16	281.542	174.534	165.439	Advances and deposits
Beban dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	2	67.360	45.163	52.832	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		31.070.365	33.997.637	20.716.223	Prepaid expenses and other current assets
					Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,16	271.766	375.719	392.318	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31	11.169.243	11.068.718	10.645.362	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	14.520.941	14.175.833	13.351.296	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,12	204.231	208.213	254.811	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	48.108	62.613	85.940	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	54.006.155	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	1.592.522	1.725.760	1.858.998	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,35	2.422.205	2.394.663	2.191.523	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		84.235.171	84.017.674	82.786.403	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	31	115.305.536	118.015.311	103.502.626	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2024	2023	
PENJUALAN NETO	24,31,32	72.597.188	67.909.901	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	10,25,32	45.704.099	42.783.641	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		26.893.089	25.126.260	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	10,26,32	(7.800.327)	(7.532.318)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	10,26,32	(2.901.602)	(2.819.429)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	27,32	485.339	421.138	Other operating income
Beban operasi lain	28,32	(355.309)	(808.044)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	16.321.190	14.387.607	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	29,31	963.119	1.494.198	Finance income
Beban keuangan	30,31	(4.255.593)	(2.024.713)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	31	(139.160)	(95.954)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama dan lainnya	9,31	(1.390.219)	(2.316.445)	Share in net losses of associates and joint ventures and others
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16,31	11.499.337	11.444.693	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	16,31	(2.685.960)	(2.979.570)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	8.813.377	8.465.123	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		113.988	(41.642)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum terealisasi dari aset keuangan		(356.181)	(25.961)	Unrealized losses on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		49.361	(540.382)	Exchange differences on translation of financial statements
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		(192.832)	(607.985)	Other comprehensive losses for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.620.545	7.857.138	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34,36	25.292.640	19.353.416	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,34	2.417.250	2.334.020	Short-term investments
Piutang Usaha	33,34,36			Accounts receivable
	6			Trade
Pihak ketiga - neto		4.410.229	3.836.664	Third parties - net
Pihak berelasi	32	4.001.494	3.361.474	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		164.021	112.627	Third parties
Pihak berelasi	32	216.003	213.623	Related parties
Persediaan - neto	7	7.059.605	6.329.482	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	610.725	906.558	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	16	421.248	258.250	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya		74.334	57.331	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		44.667.549	36.773.465	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	16	269.713	319.549	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,9,31,34	6.418.825	8.368.853	Long-term investments
Aset tetap - neto	10	15.266.428	14.710.911	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	12	237.367	238.355	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto		53.418	52.434	Deferred charges - net
Goodwill	11	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	11	1.312.840	1.446.078	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	34,35	3.808.612	3.351.276	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		81.373.356	82.493.611	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	31	126.040.905	119.267.076	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
	Catatan/ Notes	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN	24,31	26.294.882	27.660.822	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25,31	(20.278.211)	(20.220.940)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		6.016.671	7.439.882	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26a	(1.866.039)	(1.786.794)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26b	(2.268.315)	(2.287.220)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan	31	161.726	136.554	Finance income
Beban keuangan	27,31	(938.090)	(1.034.363)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		(10.219)	(13.804)	Share of result of associates and joint venture
(Beban) pendapatan operasi lainnya - bersih	28	(30.418)	85.215	Other operating (expenses) revenues - not
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.065.316	2.539.470	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	9d	(323.862)	(745.815)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		741.454	1.793.655	PROFIT FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	30b	(3.199)	(53.582)	Remeasurements of employee benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	9e	449	11.839	Related income tax
		(2.750)	(41.743)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri		(55.154)	(91.222)	Exchange difference from translation of foreign operations
Jumlah laba (rugi) penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		(57.904)	(132.965)	Total other comprehensive profit (loss) income for the period - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		683.550	1.660.690	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		719.723	1.713.984	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		21.731	79.571	Non-controlling interests
LABA PERIODE BERJALAN		741.454	1.793.655	PROFIT FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		676.817	1.608.386	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		6.733	52.304	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		683.550	1.660.690	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
Dasar dan dilusi	29	107	254	Basic and diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		30 September/ September 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET	Catatan/ Notes			ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,31	4.926.751	6.939.841	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	31	71.450	59.709	Short-term investments
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak berelasi	6,31	708.375	767.676	Related parties
Pihak ketiga	6	3.980.312	5.020.176	Third parties
Piutang lain-lain:				Other receivables:
Pihak berelasi	31	223.538	193.793	Related parties
Pihak ketiga		315.709	287.284	Third parties
Persediaan	7	5.582.746	5.133.737	Inventories
Uang muka		590.920	364.684	Advances
Beban dibayar di muka	8	310.747	193.625	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
Pajak penghasilan badan	9a	277.792	91.249	Corporate income tax
Pajak lain-lain	9a	765.500	683.204	Other taxes
Aset lancar lainnya		41.131	47.994	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>17.794.971</u>	<u>19.782.972</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	10,31	123.404	105.670	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	9e	168.424	160.297	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	11	22.500	-	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama		30.504	40.722	Investments in joint venture
Properti investasi	12	87.315	91.766	Investment properties
Aset tetap	13	55.549.397	56.771.009	Fixed assets
Goodwill dan aset takberwujud	14	3.559.949	3.690.127	Goodwill and intangible assets
Tagihan pengembalian pajak:				Claims for tax refund:
Pajak penghasilan badan	9b	480.123	412.395	Corporate income tax
Pajak lain-lain	9b	15.741	14.742	Other taxes
Aset tidak lancar lainnya		834.752	750.829	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>60.872.109</u>	<u>62.037.557</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>78.667.080</u>	<u>81.820.529</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 *)	
PENDAPATAN	24,32	36.378.597	36.702.301	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25,32	(25.700.993)	(24.975.639)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		10.677.604	11.726.662	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26a	(2.954.272)	(3.296.981)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26b	(3.154.186)	(3.193.532)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan	32	98.583	170.728	Finance income
Beban keuangan	27,32	(1.427.618)	(1.808.086)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		2.396	(32.746)	Share of result of associates and joint venture
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	28	56.328	(28.341)	Other operating revenues (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.298.835	3.537.704	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	9d	(799.752)	(1.420.468)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		2.499.083	2.117.236	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	31b	373.853	(8.670)	Remeasurements of employee benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	9e	(79.742)	(1.595)	Related income tax
		294.111	(10.265)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri		125.407	51.532	Exchange difference from translation of foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		419.518	41.267	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.918.601	2.158.503	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.364.836	2.046.692	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		134.247	70.544	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		2.499.083	2.117.236	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.748.709	2.070.898	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		169.892	87.605	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.918.601	2.158.503	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
Dasar dan dilusi	29	397	344	Basic and diluted

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022, 2021 dan 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

			1 Januari/ January 1, 2021/	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 *)	31 Desember/ December 31, 2020 *)
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,32	6.007.333	2.954.992	3.269.145
Investasi jangka pendek	32	59.981	1.357.454	1.103.469
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak berelasi	6,32	881.936	1.102.146	1.454.591
Pihak ketiga	6	4.639.402	4.588.733	4.472.003
Piutang lain-lain:				Other receivables:
Pihak berelasi	32	153.449	121.075	119.018
Pihak ketiga		209.879	237.551	148.347
Persediaan	7	5.610.233	4.848.528	4.751.393
Uang muka		137.313	124.092	131.160
Beban dibayar di muka	8	179.401	195.625	202.241
Pajak dibayar di muka:				Prepaid expenses
Pajak penghasilan badan	9a	119.803	13.529	48.879
Pajak lain-lain	9a	773.874	609.957	557.958
Aset lancar lainnya		106.375	31.826	32.922
Jumlah Aset Lancar		18.878.979	16.185.508	16.291.126
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	10,32	173.211	156.634	113.755
Aset pajak tangguhan	9e	178.106	468.244	541.060
Investasi pada entitas asosiasi	11	-	-	35.133
Investasi pada ventura bersama		57.669	55.272	53.086
Properti investasi	12	94.089	100.434	110.102
Aset tetap	13	57.805.992	58.839.075	60.282.182
Goodwill dan aset takberwujud	14	3.853.494	3.845.206	3.996.174
Tagihan pengembalian pajak:				Claims for tax refund:
Pajak penghasilan badan	9b	1.064.086	1.128.918	652.745
Pajak lain-lain	9b	94.713	89.848	194.270
Aset tidak lancar lainnya		759.673	897.188	928.322
Jumlah Aset Tidak Lancar		64.081.033	65.580.819	66.906.829
JUMLAH ASET		82.960.012	81.766.327	83.197.955

*) Disajikan kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.723.293.839.405	2,4	3.232.420.596.769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5		Trade receivables
Pihak ketiga, neto	4.811.900.617.646		4.600.108.623.230	Third parties, net
Pihak berelasi	52.647.252.874	8a	51.862.073.259	Related parties
Piutang lain-lain		2,6		Other receivables
Pihak ketiga	142.753.485.952		155.021.066.866	Third parties
Pihak berelasi	5.859.160.695	8b	13.149.147.203	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	143.138.050.660	2,7	165.496.270.442	Other current financial assets
Persediaan, neto	6.501.631.203.212	2,3,9	6.791.979.793.011	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	454.003.891.826	2,3,23	465.509.623.490	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	45.252.777.570	10	37.371.816.832	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	307.188.147.884	11	404.805.089.758	Other current assets
Total Aset Lancar	17.187.668.427.724		15.917.724.100.860	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	311.003.484.224	2,12	321.056.181.886	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	206.614.991.397	2,3,13	129.742.418.236	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	120.348.768.765	2,3,23	136.102.644.092	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	406.189.362.151	2,3,23	128.669.562.280	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	8.269.375.706.540	2,3,14	7.978.027.474.025	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	2.315.733.488.492	2,3,15	1.778.032.069.582	Intangible assets, net
Aset hak-guna, neto	103.660.396.585	2,3,16	89.013.773.105	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	509.133.272.317	2,3,14,17	579.199.958.257	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	12.242.059.470.471		11.139.844.081.463	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	29.429.727.898.195		27.057.568.182.323	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2022 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended September 30, 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	21.181.770.632.315	8,27,28	19.098.695.082.934	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(12.447.212.967.934)	8,27,29	(10.819.414.119.367)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	8.734.557.664.381		8.279.280.963.567	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.372.646.209.607)	27,30	(4.167.327.140.905)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.048.325.688.906)	27,31	(1.051.912.195.802)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(223.261.428.865)	27,32	(220.441.742.438)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	117.405.985.410	8,27,36	60.479.721.636	Other operating income
Beban operasi lainnya	(24.450.325.941)	27,35	(39.523.450.832)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	65.145.057.137	27,34	81.189.550.577	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(35.097.096.855)	27,33	(43.867.169.395)	Interest expense and financial charges
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	23.117.772.242	13,27	77.772.214.354	Share in gain of the associates, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.236.445.728.996		2.975.650.750.762	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAK PAJAK PENGHASILAN	(702.230.381.449)	22,27	(651.339.943.909)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	2.534.215.347.547		2.324.310.806.853	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	-	37	37.483.966	Actuarial gain on long-term employee benefit liability, net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	39.597.368.082	7,12	27.890.931.304	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	6.948.079.724		(64.121.314.470)	Differences arising from foreign currency translation
Lain-lain	-		2.507.187.061	Others
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	46.545.447.806		(33.685.712.139)	Other comprehensive income (loss) after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.580.760.795.353		2.290.625.094.714	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	32.627.776.108.026	2,8,28,29	30.449.134.077.616	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(19.670.735.916.128)	2,8,28,30	(18.625.888.544.234)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	12.957.040.191.898		11.823.245.533.384	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(6.807.092.752.437)	2,28,31	(6.302.840.232.439)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.508.756.225.242)	2,28,32	(1.497.082.601.862)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(471.599.957.208)	2,28,33	(329.621.039.815)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	46.111.176.250	2,8,28,37	55.407.000.135	Other operating income
Beban operasi lainnya	(134.982.177.342)	2,28,36	(162.956.806.670)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	179.100.581.003	2,28,35	88.217.597.467	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(69.234.366.294)	2,28,34	(95.103.843.846)	Interest expense and financial charges
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	28.287.798.895	2,13,23,28	26.971.597.456	Share in gain of the associates, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.218.874.269.523		3.806.237.203.610	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(972.304.515.326)	2,3,23,28	(827.832.384.309)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	3.246.569.754.197		2.778.404.819.501	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be not reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(27.254.221.977)	2,3,38	40.482.873.915	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	44.280.198.312	2	(3.899.983.152)	Differences arising from foreign currency translation
Rugi belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	(7.089.863.859)	2,7,12	(2.189.472.244)	Unrealized loss on available-for-sale financial assets, net
Pajak penghasilan terkait	11.980.354.407		(10.090.269.871)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	21.916.466.883		24.303.148.848	Other comprehensive income after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.268.486.221.080		2.802.707.968.149	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.143.904.426.797	4	6.216.247.801.928	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	4.278.892.965.288	5	3.394.694.788.211	Third parties, net
Pihak berelasi	40.427.357.692	5,8a	36.323.311.002	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	136.561.537.353	6	111.750.182.966	Third parties
Pihak berelasi	3.690.665.978	6,8b	2.374.373.433	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	168.177.084.271	7	258.923.289.805	Other current financial assets
Persediaan, neto	6.641.198.439.862	9	5.087.299.647.536	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	411.092.732.011		320.313.085.966	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	80.950.048.322	10	60.368.444.240	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	244.535.833.215	11	223.914.582.551	Other current assets
Total Aset Lancar	16.149.431.090.789		15.712.209.507.638	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	168.780.174.931	12	127.480.504.992	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	198.909.068.226	13	175.791.295.984	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	108.514.498.213		91.861.895.896	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	26.090.772.239	22	26.611.126.802	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	7.922.726.144.816	14	7.994.022.263.626	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	1.184.148.736.027	15	1.132.731.182.435	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	102.416.444.625	16	107.910.689.599	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	326.136.840.921	14,17	298.016.689.299	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	10.037.722.679.998		9.954.425.648.633	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	26.187.153.770.787		25.666.635.156.271	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2024 and
December 31, 2023

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2 k, 4, 40, 43	505.105.778	832.672.052	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2 l, 2 m, 2 af, 3 d, 5, 40, 43			Accounts Receivables:
Pihak Berelasi	43	200.902.261	487.990.335	Related Parties
Pihak Ketiga	2 l, 2 m, 3 d, 5, 43	1.662.620.495	1.327.238.722	Third Parties
Piutang Lain-lain	2 l, 2 m, 3 d, 6, 40, 43	342.378.778	282.292.393	Other Receivables
Persediaan	2 o, 3 e, 7, 46	2.023.940.957	2.481.580.944	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19 a	273.922.801	354.699.734	Prepaid Tax
Uang Muka	2 p, 8	50.862.519	31.128.545	Advances
Biaya Dibayar di Muka	2 p, 9	80.180.068	57.365.792	Prepaid Expenses
Aset Pengembalian Dana	10	23.623.034	23.788.566	Right of Return Assets
Sub Jumlah		<u>6.243.596.691</u>	<u>6.878.767.093</u>	Sub Total
Aset atas Kelompok Lepas				Assets of Disposal Group
Dimiliki untuk Dijual	1 d, 2 q, 18	7.905.669	7.905.669	Classified as Held for Sale
Jumlah Aset Lancar		<u>6.251.502.360</u>	<u>6.886.662.762</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar	11	19.418.181	166.002.181	Financial Asset At Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Piutang Lain-lain	2 l, 6	3.022.083	290.810	Other Receivables
Aset Tetap	2 r, 12	9.624.268.710	9.750.312.289	Property and Equipment
Aset Hak Guna	2 n, 2 r, 3 f, 13, 46	433.838.712	387.508.486	Right of Use Assets
Properti Investasi	2 ab, 14	1.076.440.971	1.076.440.971	Investment Properties
Aset Takberwujud	2 n, 2 s, 3 b, 3 f, 15	61.303.750	62.363.063	Intangible Assets
Goodwill	2 l, 3 g, 16	107.555.120	107.555.120	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	2 s, 2 t, 3 b, 17	165.915.553	145.349.735	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 ac, 2 ae, 3 i, 17	59.083.915	2.812.178	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>11.650.844.996</u>	<u>11.698.634.833</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>16.802.347.356</u></u>	<u><u>17.585.297.595</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir
 Pada 30 September 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Periods Ended
 September 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
PENJUALAN NETO	36, 40	7.864.263.998	7.715.276.750	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	37	(5.510.647.712)	(4.897.389.707)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>2.353.616.286</u>	<u>2.817.887.043</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	38	(2.655.434.244)	(2.771.312.945)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	39	107.845.729	194.032.180	Other Income
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto		(3.531.613)	(25.848)	Foreign Exchange Difference - Net
LABA USAHA		<u>(197.503.842)</u>	<u>240.580.430</u>	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	40	(442.248.067)	(410.371.934)	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	40	6.095.453	20.159.210	Finance Income
LABA SEBELUM PAJAK		<u>(633.656.456)</u>	<u>(149.632.295)</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	19.d	(13.841.265)	(52.208.634)	Current Tax
Pajak Tangguhan	19.e	96.653.803	71.567.080	Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		<u>82.812.538</u>	<u>19.358.445</u>	Total Income Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>(550.843.918)</u>	<u>(130.273.849)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	26	6.140.721	-	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	17.e	(1.350.959)	-	Related Income Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(546.054.156)</u>	<u>(130.273.849)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Income for The Current year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(421.833.895)	(177.364.377)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	32	(129.010.023)	47.090.528	Non-Controlling Interest
		<u>(550.843.918)</u>	<u>(130.273.849)</u>	
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for The Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(419.114.554)	(177.364.377)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	32	(126.939.602)	47.090.528	Non-Controlling Interest
		<u>(546.054.156)</u>	<u>(130.273.849)</u>	
Laba per Saham Dasar				Basic Earnings per Share
Dari Operasi yang dilanjutkan	39	(99,03)	(25,32)	Continuing Operations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	34, 40	9.600.145.359	12.857.626.593	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	35	(6.013.310.323)	(8.461.341.494)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		3.592.835.036	4.396.285.099	GROSS PROFIT
Beban Usaha	36	(3.286.258.916)	(3.500.532.785)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain - Bersih	37	252.633.878	83.249.943	Other Income - Net
Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	3 c	(1.138.413)	6.637.063	Foreign Exchange Difference - Net
LABA USAHA		558.071.583	985.639.320	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	38	(520.607.653)	(606.813.011)	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	38	12.158.125	14.057.100	Finance Income
LABA SEBELUM PAJAK		49.622.055	392.883.409	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	18 d	(55.524.034)	(78.998.241)	Current Tax
Pajak Tangguhan	18 e	(88.424.907)	(23.996.379)	Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		(143.948.941)	(102.994.620)	Total Income Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(94.326.886)	289.888.789	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	1 d, 2 q, 17	(15.456.071)	--	Loss for the Year From Discontinued Operation
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(109.782.957)	289.888.789	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	27	(83.107.948)	(379.207.562)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Selisih Revaluasi Aset Tetap	11	312.282.027	(1.799.309)	Asset Revaluation Reserve
Pajak Penghasilan Terkait	18 e	(12.944.454)	83.394.264	Related Income Tax
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		--	6.515.549	Foreign Currency Translation Adjustments
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		106.448.668	288.680.520	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Income for The Current year
Pemilik Entitas Induk		(170.045.128)	302.273.634	Attributable to:
Kepentingan Non-Pengendali	32	60.262.171	(12.384.845)	Owners of the Parent Non-Controlling Interest
		(109.782.957)	289.888.789	
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for The Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		60.622.093	8.365.108	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	32	45.824.575	(9.573.377)	Non-Controlling Interest
		106.448.668	(1.208.269)	
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Berasal dari:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Equity Shareholders Arises From:
Operasi yang Dilanjutkan		69.895.736	--	Continuing Operations
Operasi yang Dihentikan		(9.273.643)	--	Discontinued Operations
		60.622.093	--	
Laba per Saham Dasar				Basic Earnings per Share
Dari Operasi yang Dilanjutkan		(30,52)	54,42	Continuing Operations
Dari Operasi yang dihentikan	39	(1,57)	--	Discontinued Operations

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2 k, 4, 40, 43	2.153.023.582	748.481.112	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:				Account Receivables:
Pihak Berelasi	2 l, 2 m, 2 af, 3 d, 5, 40, 43	590.299.128	812.712.175	Related Parties
Pihak Ketiga	2 l, 2 m, 3 d, 5, 43	1.236.957.386	1.131.223.282	Third Parties
Piutang Lain-lain	2 l, 2 m, 3 d, 6, 43	569.621.415	249.561.163	Other Receivables
Persediaan	2 o, 3 e, 7	3.176.945.674	2.690.960.379	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	18 a	462.457.913	444.095.220	Prepaid Taxes
Uang Muka	2 p, 8	133.707.195	69.930.421	Advances
Biaya Dibayar di Muka	2 p, 9	85.892.956	53.799.386	Prepaid Expenses
Sub Jumlah		8.408.905.249	6.200.763.138	Sub Total
Aset atas Kelompok Lepas				Assets of Disposal Group
Dimiliki untuk Dijual	1 d, 2 q, 17	92.517.032	—	Classified as Held for Sale
Jumlah Aset Lancar		8.501.422.281	6.200.763.138	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar				Financial Asset At Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2 n, 10	166.002.181	166.010.181	Other Comprehensive Income
Piutang Lain-lain	2 af, 6, 43	2.904.146	6.395.722	Other Receivables
Aset Tetap	2 n, 2 r, 3 f, 11	9.904.375.150	9.563.407.467	Fixed Assets
Aset Hak Guna	2 ab, 12	376.961.496	410.947.579	Right of Use Assets
Properti Investasi	2 n, 2 s, 3 b, 13	1.081.103.000	1.073.727.000	Investment Properties
Aset Tak Berwujud	2 l, 3 f, 14	60.428.252	59.526.762	Intangible Assets
Goodwill	2 u, 3 a, 15	134.443.900	134.443.900	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	2 ac, 2 ee, 3 h, 18 e	74.134.156	102.065.676	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 t, 16	52.218.330	42.907.615	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.862.670.611	11.669.431.902	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		20.363.992.893	17.760.195.040	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan bersih	28	330,920	316,565	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	29	<u>(257,363)</u>	<u>(243,255)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto		73,557	73,310	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	29	(11,349)	(11,453)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	29	(20,006)	(17,589)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga		3,348	3,053	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan		(3,808)	(3,112)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs, bersih		(532)	(408)	<i>Foreign exchange losses, net</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi:				<i>Fair value adjustments on investments:</i>
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk		(138)	(159)	<i>- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk</i>
dan PT Medikaloka Hermina Tbk				<i>and PT Medikaloka Hermina Tbk</i>
- Lain-lain		11	(126)	<i>- Others</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	30	1,785	1,714	<i>Other income, net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	<u>10,291</u>	<u>9,499</u>	<i>Share of results of joint ventures</i>
dan entitas asosiasi				<i>and associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		53,159	54,729	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(9,735)</u>	<u>(10,228)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan		<u>43,424</u>	<u>44,501</u>	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi				<i>Items that will not be reclassified</i>
ke laba rugi				<i>to profit or loss</i>
Revaluasi aset tetap	14	160	-	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas	21	89	(24)	<i>Remeasurements of post-</i>
imbangan pascakerja				<i>employment benefit obligations</i>
Bagian penghasilan komprehensif	11	(74)	143	<i>Share of other comprehensive</i>
lain dari ventura bersama dan				<i>income of joint ventures</i>
entitas asosiasi				<i>and associates</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(18)</u>	<u>10</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>157</u>	<u>129</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi				<i>Items that will be reclassified</i>
ke laba rugi				<i>to profit or loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan		1,650	(788)	<i>Exchange difference on translation</i>
keuangan dalam valuta asing				<i>of financial statements in</i>
				<i>foreign currencies</i>
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(202)	(176)	<i>Fair value changes of other</i>
				<i>investments</i>
Lindung nilai arus kas		18	138	<i>Cash flow hedges</i>
Bagian penghasilan komprehensif	11	937	(101)	<i>Share of other comprehensive</i>
lain dari ventura bersama				<i>income of joint ventures</i>
dan entitas asosiasi				<i>and associates</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>-</u>	<u>(31)</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>2,403</u>	<u>(958)</u>	
Penghasilan komprehensif lain		<u>2,560</u>	<u>(829)</u>	<i>Other comprehensive income</i>
tahun berjalan, setelah pajak				<i>for the year, net of tax</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	48,439	41,136	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	808	848	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 803 (2023: 1.705):				Trade receivables, net of provision for impairment of 803 (2023: 1,705):
- Pihak berelasi	6, 32g	2,650	3,301	- Related parties
- Pihak ketiga	6	25,052	24,637	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.948 (2023: 2.883)	7	43,693	38,568	Financing receivables, net of provision for impairment of 2,948 (2023: 2,883)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 510 (2023: 495):				Other receivables, net of provision for impairment of 510 (2023: 495):
- Pihak berelasi	8, 32i	856	733	- Related parties
- Pihak ketiga	8	4,810	4,988	- Third parties
Persediaan	9	37,771	39,138	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	5,872	5,448	Prepaid taxes
Aset lain-lain		<u>6,980</u>	<u>7,389</u>	Other assets
Jumlah aset lancar		<u>176,931</u>	<u>166,186</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2 (2023: 2):				Trade receivables, net of provision for impairment of 2 (2023: 2):
- Pihak berelasi	6, 32g	18	-	- Related party
- Pihak ketiga	6	-	29	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.583 (2023: 2.741)	7	43,829	39,930	Financing receivables, net of provision for impairment of 2,583 (2023: 2,741)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 104 (2023: 102):				Other receivables, net of provision for impairment of 104 (2023: 102):
- Pihak berelasi	8, 32i	2,542	2,077	- Related parties
- Pihak ketiga	8	870	1,080	- Third parties
Persediaan	9	6,228	6,399	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	4,789	4,402	Prepaid taxes
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	11	66,130	61,348	Investments in joint ventures and associates
Investasi lain-lain	5	21,240	19,596	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	6,637	6,367	Deferred tax assets
Properti investasi	12	7,420	7,137	Investment properties
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai 4.585 (2023: 4.130)	13	7,465	7,410	Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 4,585 (2023: 4,130)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 101.114 (2023: 94.792)	14	78,734	72,887 ^{*)}	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 101,114 (2023: 94,792)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 18.134 (2023: 16.415)	15	15,712	16,547 ^{*)}	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 18,134 (2023: 16,415)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 1.159 (2023: 1.006)	16	9,289	9,070	Concession rights, net of accumulated amortisation of 1,159 (2023: 1,006)
Goodwill		6,340	6,359 ^{*)}	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		3,332	2,667	Other intangible assets
Aset lain-lain		<u>15,419</u>	<u>15,914</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>295,994</u>	<u>279,219</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>472,925</u>	<u>445,405</u>	TOTAL ASSETS

^{*)} Lihat Catatan 3b

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

^{*)} Refer to Note 3b.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		32,012	19,018	Profit for the period (balance carried forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>3,876</u>	<u>2,017</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carried forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>35,888</u>	<u>21,035</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		23,330	14,977	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>8,682</u>	<u>4,041</u>	Non-controlling interests
		<u>32,012</u>	<u>19,018</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		25,579	16,385	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>10,309</u>	<u>4,650</u>	Non-controlling interests
		<u>35,888</u>	<u>21,035</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	34	<u>576</u>	<u>370</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2022	31 Dec 2021	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	69,578	63,947	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	128	651	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.189 (31/12/2021: 1.960):				Trade receivables, net of provision for impairment of 2,189 (31/12/2021: 1,960):
- Pihak berelasi	6,33f	2,286	1,925	- Related parties
- Pihak ketiga	6	26,386	19,905	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 3.110 (31/12/2021: 2.919)	7	36,378	34,458	Financing receivables, net of provision for impairment of 3,110 (31/12/2021: 2,919)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 292 (31/12/2021: 289):				Other receivables, net of provision for impairment of 292 (31/12/2021: 289):
- Pihak berelasi	8,33h	1,419	691	- Related parties
- Pihak ketiga	8	5,531	3,782	- Third parties
Persediaan	9	29,044	21,815	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	6,032	6,115	Prepaid taxes
Aset lain-lain		7,846	6,973	Other assets
Jumlah aset lancar		184,628	160,262	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha - pihak ketiga	6	58	56	Trade receivables - third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.486 (31/12/2021: 2.277)	7	33,319	31,242	Financing receivables, net of provision for impairment of 2,486 (31/12/2021: 2,277)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 176 (31/12/2021: 171):				Other receivables, net of provision for impairment of 176 (31/12/2021: 171):
- Pihak berelasi	8,33h	2,480	1,965	- Related parties
- Pihak ketiga	8	1,553	851	- Third parties
Persediaan	9	3,250	3,529	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	2,916	2,237	Prepaid taxes
Investasi pada ventura bersama	11	32,339	27,552	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	12	12,745	10,242	Investments in associates
Investasi lain-lain	5	21,350	16,406	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	5,799	5,233	Deferred tax assets
Properti investasi	13	7,251	7,550	Investment properties
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 3.668 (31/12/2021: 3.357)	14	7,227	7,114	Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 3,668 (31/12/2021: 3,357)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 84.743 (31/12/2021: 79.203)	15	57,559	55,349	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 84,743 (31/12/2021: 79,203)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 14.837 (31/12/2021: 13.809)	16	12,058	11,925	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 14,837 (31/12/2021: 13,809)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 820 (31/12/2021: 726)	17	8,582	8,512	Concession rights, net of accumulated amortisation of 820 (31/12/2021: 726)
Goodwill		4,934	4,767	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		1,881	1,771	Other intangible assets
Aset lain-lain		12,088	10,748	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		227,389	207,049	Total non-current assets
JUMLAH ASET		412,017	367,311	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-623/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD RIZKI RIDHO DJAFAR
NPM : 2103031014
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103031014.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2886/In.28.3/D.1/TL.00/12/2024

Metro, 6 Desember 2024

Lampiran : -

Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Lella Anita, M.S.Ak (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muhammad Rizki Ridho Djafar

NPM : 2103031014

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Judul : Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Keuangan Perusahaan Manufaktur Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Di BEI Tahun 2019-2021

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

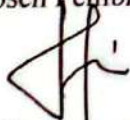
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Muhammad Rizki Ridho Djafar Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI
NPM : 2103031014 Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	10/1/2025	Judul skripsi	

Dosen Pembimbing



Lella Anita, M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,



Muhammad Rizki Ridho Djafar
NPM. 2103031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Muhammad Rizki Ridho Djafar Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2103031014

Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	20/2025 1	1. Membahas Latar belakang 2. Bab 1 . . .	

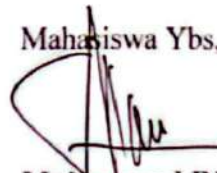
Dosen Pembimbing



Lella Anita, M.S.Ak

NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,



Muhammad Rizki Ridho Djafar

NPM. 2103031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metrouniv.ac.id E-mail iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Muhammad Rizki Ridho Djafar Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI
NPM : 2103031014 Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	12/2/2025	- Bab 2 - Footnote, - Variabel x dan Y - Jurnal	

Dosen Pembimbing

Lella Anita, M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Rizki Ridho Djafar
NPM. 2103031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Muhammad Rizki Ridho Djafar Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2103031014

Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	25/2025 2	- Bab 3 - Data Sekunder PTK. & - Variabel dr.	

Dosen Pembimbing

Lella Anita, M.S.Ak

NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Rizki Ridho Djafar

NPM. 2103031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metrouniv.ac.id E-mail iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Muhammad Rizki Ridho Djafar Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI
NPM : 2103031014 Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5.	5/2025 3	- Perbaiki dari bab 1 Sampai bab 3 - Footnote - Data	

Dosen Pembimbing

Lella Anita, M.S.Ak

NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Rizki Ridho Djafar

NPM. 2103031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Rizki Ridho Djafar Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI

NPM : 2103031014

Semester / T A : VIII/ 2025

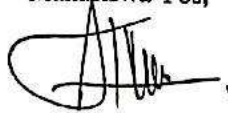
No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin / 2 Juni 2025	- Sajikan data sesuai hari - Pengolahan data dengan - Penjelasan yang naratif - Uji Validitas dan reliabilitas - belum dicantumkan	
2	Kamis / 12 Juni 2025	- Pembahasan belum - mengaitkan hasil dengan - teori - Perbaiki narasi Kesimpulan.	

Dosen Pembimbing



Lella Anita M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,



Muhammad Rizki Ridho Djafar
NPM. 2103031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: islametro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Rizki Ridho Djafar Jurusan/Fakultas : AKS/ FEBI
NPM : 2103031014 Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin / 16 Juni 2025	Aee Munadoryah	

Dosen Pembimbing



Lella Anita M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

Mahasiswa Ybs,



Muhammad Rizki Ridho Djafar
NPM. 2103031014

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Muhammad Rizki Ridho Djafar lahir pada tanggal 14 Januari 2003, di Way Jepara, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Lahir dari pasangan Bapak Judiono dan Ibu Indra hastuti, anak ketiga dari tiga bersaudara.

Peneliti telah menyelesaikan Pendidikan formal di TK pertiwi, SD Negeri 1 Labuhan Ratu Baru dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Way Jepara, dan selesai pada tahun 2018, selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 01 Way Jepara, dan selesai pada tahun 2021, dan pada saat ini sedang melaksanakan Pendidikan pada jurusan S1 Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.